



**PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESIAPAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII
MTs. AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

OLEH:

**SAKINAH MATONDANG
NIM. 35143006**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
MEDAN
2018**



**PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESIAPAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII
MTs. AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:
SAKINAH MATONDANG
NIM :35.14.3.006

Jurusan Pendidikan Matematika

Diketahui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Nurmawati, MA
NIP. 19631231 198903 2 014

Pembimbing II

Dr. Idris Jaya, S.Ag, M.pd
NIP. 49700521 200312 1 004

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Medan, September 2018

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Skripsi

An. Sakinah Matondang

Kepada Yth:

Bapak Dekan FITK

UIN-SU

Di

Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. Sakinah Matondang yang berjudul "**Peran Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Ajaran 201/2018**". Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

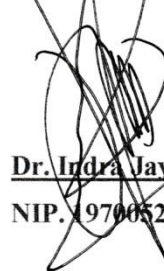


Dr. Hj. Nurmawati, MA

NIP. 196331231 198903 2 014

Medan, Oktober 2018

Pembimbing II



Dr. Indra Jaya, S.Ag, M.Pd

NIP. 19700521 200312 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **“PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS. AL-JAM’IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”** OLEH **SAKINAH MATONDANG** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

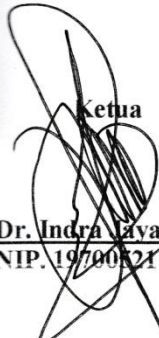
26 Oktober 2018 M

17 Safar 1440 H


Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**


Ketua


Dr. Indra Jaya, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700521 200312 1 004


Sekretaris



Muhammad Nuh, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750324 200710 1 001

Anggota Penguji


1. Dr. Hj. Nurmawati, M.Pd
NIP. 19631231 198903 2 014


2. Dr. Indra Jaya, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700521 200312 1 004



3. Muhammad Nuh, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750324 200710 1 001


4. Dr. Ansari, M.Ag
NIP. 19550714 198503 1 003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sakinah Matondang

NIM : 35 14 3 006

Jur / Program Studi : Pendidikan Matematika / S1

Judul Skripsi : **PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS. AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Sakinah Matondang

NIM. 35. 14. 3. 006



ABSTRAK

Nama : Sakinah Matondang
NIM : 35.14.3.006
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /
Pendidikan Matematika
Pembimbing I : Dr. Hj. Nurmawati, MA
Pembimbing II : Dr. Indra Jaya, S.Ag, M.Pd
Judul : Peran Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018

Kata-kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Kesiapan Belajar, Prestasi Belajar Matematika Siswa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) lingkungan belajar siswa di kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. (2) mengetahui kesiapan belajar di kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. (3) prestasi belajar siswa di kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. (4) peran lingkungan sekolah dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sampel penelitian ini yaitu kelas VII. Adapun sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing, dan siswa kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan pengumpulan data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil temuan ini menunjukkan : (1) Kondisi lingkungan sekolah di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, bahwa lingkungan sekolah berperan cukup tinggi terhadap prestasi belajar siswa. (2) kondisi kesiapan belajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung bidang studi Matematika bahwa interaksi belajar mengajar pada pembelajaran mata pelajaran Matematika berperan cukup tinggi terhadap prestasi belajar siswa.

Simpulan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa: (1) Penentuan keberhasilan belajar mengajar di lingkungan sekolah banyak melibatkan beberapa faktor atau komponen yang mendukung keberhasilan prestasi belajar matematika siswa, yaitu metode mengajar, kurikulum sekolah, relasi guru, siswa, kepala sekolah, dan karyawan yang bekerja di lingkungan sekolah, disiplin sekolah, alat pelajaran, fasilitas sekolah, keadaan gedung sekolah, dan letak gedung sekolah. (2) Penentuan keberhasilan belajar mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung salah satunya dengan siswi yang memiliki kesiapan belajar yang baik, yang dapat dilihat dari kesehatan jasmani, rohani, tempat belajar dan lingkungan yang menyenangkan dan tenang, serta tercukupi bahan dan alat untuk proses

belajar mengajar di kelas. (3) Lingkungan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang memiliki fasilitas yang cukup baik membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dan terbukti berpengaruh terhadap nilai prestasi siswa yang dapat dari nilai raport yang mereka dapat pada akhir semester yang di atas KKM. (4) Siswa di MTs.Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki kesiapan belajar yang baik, terlihat dari kesehatan fisik, dan mental atau rohani, tempat belajar dan lingkungan yang menyenangkan dan tenang, serta siswi yang mempersiapkan bahan dan alat bantu untuk mereka belajar terutama pada pelajaran matematika. Dengan memiliki kesiapan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yang dapat dilihat dalam hasil evaluasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai raport siswa pada setiap akhir semester yang di atas KKM.

**Diketahui oleh:
Pembimbing I**

Dr. Hj. Nurmawati, MA
NIP. 196331231 198903 2 014

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan syafaat beliau jualah yang kita harapkan di yaumul akhir kelak, Amin. Skripsi yang berjudul **”PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs. AL-JAM’IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**. Penulis mengajukan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat mendapat gelar sarjana (S1) dalam Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Medan.

Selama dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami kendala namun dengan adanya bantuan dari beberapa pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Pd, selaku Rektor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Medan.

3. Bapak Dr. Indra Jaya, S.ag, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Medan.
4. Ibu Dr. Hj. Nurmawati, MA, selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Indra Jaya, S.ag, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Medan., yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada penulis, selama mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
7. Bapak kepala sekolah beserta staf guru, dan siswa-siswi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang telah bersedia membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu saya Saedah Batubara yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
9. Kakak saya Hamdiah Matondang,S.Pd.I, Ropikoh Matondang S.Pd.I,dan abang saya Nisar Matondang,S.E yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman tercinta Nur Zakiah Siregar, dan Mulyani Tanjung yang senantiasa membantu dan memberi semangat kepada penulis selama menumpuh pendidikan di Jurusan Matematika UIN-SU.

11. Teman-teman seperjuangan PMM-4 stambuk 2014, Mulyani Tanjung, Yanti Bintang S.Pd, Arifah Zahra Zakiah, Siti Hayati Harahap, Zuhriah Eka Putri, teman-teman lainnya yang tak tersebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan dimana saja mereka berada, Amin.

Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri dan semoga mendapat ridha dari Allah SWT.

Medan, Oktober 2018

Penulis

Sakinah Matondang

35.14.3.006

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Defenisi Prestasi Belajar	9
B. Defenisi Lingkungan Sekolah	18
C. Defenisi Kesiapan Belajar	31
D. Hakikat Belajar	39
E. Pembelajaran Matematika	44
F. Penelitian Yang Relevan	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tujuan Khusus Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Jenis Penelitian	57
D. Subjek Penelitian	59
E. Instrumen Pengumpulan Data	59
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	65
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Penelitian	68
1. Sejarah Singkat MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah	68
2. Profil Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah	69

3. Visi dan Misi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah	70
4. Keadaan Siswa MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah	71
5. Keadaan Tenaga Pengajar MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah	72
6. Sarana dan Prasarana MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah	74
7. Bentuk Struktur Organisasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah ...	75
B. Temuan Khusus Penelitian	76
1. Peran Lingkungan Sekolah	77
2. Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa ..	81
3. Peran Kesiapan Belajar	83
4. Peran Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa...	85
C. Pembahasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Implikasi	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Profil Sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	56
Tabel 2 Data Siswa MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	59
Tabel 3 Data Guru MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	60
Tabel 4 Sarana dan Prasarana MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	61
Tabel 5 Struktur Organisasi MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	62
Tabel 6 Nilai Raport MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	154

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Lapangan	85
Lampiran 2 Daftar Wawancara	88
Lampiran 3 Pedoman Observasi	94
Lampiran 4 Catatan Lapangan	99
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	103
Lampiran 6 Nilai Raport Siswi	152
Lampiran 7 Dokumentasi	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah: “proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.”¹ Pendidikan merupakan hal yang sangat penting ditanamkan pada setiap peserta didik karena dengan pendidikan peserta didik akan dapat mengembangkan potensi dirinya sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan penting. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya. Pendidikan adalah mutu yang nyata bagi suatu negara dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan pendidikan juga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dan berkualitas. Kualitas dapat diperoleh dengan pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan potensi

¹ Pusat Pembinaan Bahasa Depdiknas, (2016), *Kamus Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 232

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, (2015), Jakarta: Fokus Media, h. 25

peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya.

Pendidikan juga salah satu usaha setiap bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia. Usaha setiap pendidikan ini ditujukan untuk mengembangkan rasa cipta yang ada sehingga setiap insan diharapkan dapat menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan zaman sesuai dengan perubahan kehidupan nasional maupun kehidupan global. Pendidikan dapat mengubah kualitas hidup masyarakat baik dari karakter, potensi, sosial maupun moral. “Pendidikan diawali dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang unsur-unsurnya saling berinteraksi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran.”³

Terlihat bahwa pendidikan itu memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif pada era globalisasi ini. Itulah guna mencapai tujuan pendidikan idealisme pendidikan, “yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, diperlukan komitmen bersama dalam menciptakan kemandirian dan pemberdayaan yang mampu menopang kemajuan pendidikan kita selanjutnya.”⁴ Proses pembelajaran adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan di sekolah. Penentuan keberhasilan proses belajar mengajar disekolah banyak melibatkan beberapa faktor atau komponen yang mendukung. Keberhasilan tersebut dapat di ukur melalui prestasi belajar siswa.

Berdasarkan dari beberapa hasil dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, “menunjukkan adanya kenyataan bahwa tidak semua siswa bisa

³ Dindin Jamaluddin, (2010), *Metode Pendidikan Anak (teori & praktik)*, Bandung: Pustaka Al- Fikri, h. 36

⁴ Tilaar, (2010), *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 43

memperoleh prestasi yang baik dalam setiap kegiatan evaluasi pendidikan”. Hal ini dapat dicontohkan pada evaluasi mata pelajaran matematika di tingkat MTs, ada siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedangkan ada yang memperoleh nilai rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. “Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya”. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi matematika yang di rasa penting untuk diketahui siswa.

Lingkungan sekolah kondusif untuk berinteraksi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar bervariasi, tertib dengan peraturan sekolah, fasilitas sekolah yang memadai, sekolah yang bersih di setiap tempatnya, dan optimalnya penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan oleh guru maupun siswa yang bersangkutan. Dalam lingkungan pendidikan disekolah, guru bertindak sebagai orang tua kedua bagi seorang siswa, sedangkan orang tua siswa dalam ruang lingkup pendidikan di sekolah berperan sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi seorang siswa dalam lingkungan keluarga. “Faktor-faktor yang dapat menentukan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain pasti berbeda, sehingga prestasi belajar tiap-tiap siswapun juga akan berbeda satu sama lain.”⁵

⁵ Ujam Zainuddin, (2010), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 5

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan bervariasinya pencapaian prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Menurut Slameto, dua faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya prestasi belajar adalah:

Faktor internal yaitu faktor yang berada di dalam individu, meliputi: faktor kesehatan, dan cacat tubuh. faktor psikologi yang meliputi bakat siswa, minat siswa, kecerdasan, motivasi, perhatian, kematangan, dan kesiapan. Dan faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar individu, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.”⁶

Faktor yang lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan menyebabkan daya serap siswa terhadap materi matematika rendah, yaitu faktor readiness atau kesiapan yang ada dalam individu itu sendiri. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Dalam kegiatan belajar, kesiapan belajar merupakan kondisi siswa dalam mempelajari materi matematika yang akan diberikan atau sebagai prasyarat untuk belajar materi berikutnya. “Kondisi fisik, mental, emosional, motif dan keterampilan, akan mempengaruhi faktor kesiapan belajar dalam diri siswa. Faktor inilah yang berkaitan dengan kondisi siswa atau kesiapan siswa dalam menerima materi matematika yang disampaikan.”⁷

Berdasarkan hasil penelitian Sovia Lonanda pada tahun 2017 yang mengambil topik Pengaruh Kesiapan Belajar dan Peranan Orang tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang. “Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kesiapan belajar, lingkungan belajar dan peranan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang

⁶ Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 54

⁷ *ibid*, h. 113

yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar (0,324.2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar (0,382.3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peranan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar (0,302.4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kesiapan belajar, lingkungan belajar dan peranan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar $71,107 > F_{tabel} 2,67$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan R Square sebesar 0,631.”⁸

Berdasarkan hasil penelitian Huda Asrori pada tahun 2013 yang mengambil topik Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2012/2013. “Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa, dan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.”⁹

Kebutuhan, motif, tujuan, dan kesiapan memiliki hubungan yang sangat erat dan saling berkaitan. siswa yang berkesiapan belajar tinggi akan memiliki rasa ingin tahu yang besar, rasa percaya diri, dan minat yang besar pula untuk

⁸ Sovia Lonanda “Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS Di SMA PGRI 4 Padang”.Journal of Economic Education. Vol.5 No.2, Desember 2017, h. 1-15. Jam akses 14.00 WIB

⁹ Huda Asrori, *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banyudono*, Skripsi (online).2013

mempelajari suatu materi matematika sehingga akan mudah untuk memperoleh prestasi yang baik. Kesiapan belajar siswa sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar dalam lingkungan sekolah dan dapat dilihat dalam hasil evaluasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai raport siswa ini, prestasi belajar dan kualitas pendidikan seorang siswa dapat dilihat dari lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung di kelas VII-5. "Para siswa di kelas tersebut kesiapan belajarnya cukup baik sekitar 70%, terutama pada mata pelajaran matematika. Sehingga menyebabkan prestasi para siswa lumayan bagus, terbukti dari dua tahun yang lalu nilai rata-rata para siswa yang memiliki nilai 80-90 dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 75." Yang dimana nilai rata-rata para siswa sudah di atas nilai KKM yang sudah ditentukan.

Berdasarkan alasan yang telah diungkapkan, peneliti memandang perlu mengadakan penelitian yang berjudul "**Peran Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung**".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana peran lingkungan sekolah siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
2. Bagaimana peran kesiapan belajar siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?
4. Bagaimana peran lingkungan sekolah dan kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran lingkungan belajar siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.
3. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.
4. Untuk mengetahui bagaimana peran lingkungan sekolah dan kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum dapat berguna bagi dunia pendidikan hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya khasanah teori tentang belajar

mengajar dan untuk mengetahui Peran Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru dan calon guru bidang studi matematika dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika siswanya, dengan memperhatikan bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa, khususnya dikelas dan lingkungan sekolah serta memotivasi siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman untuk dirinya sendiri.
- b. Memberi masukan kepada orang tua siswa untuk selalu berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dirumah antara lain dengan mendampingi anak belajar dan menciptakan hubungan yang baik antara ayah dengan ibu, ayah dengan anak, ibu dengan anak, dan anak dengan anak yang meliputi perhatian, kasih sayang, dan komunikasi sehingga nantinya dapat meningkatkan kesiapan belajar khususnya pada bidang studi matematika.
- c. Memberi masukan pada siswa untuk selalu meningkatkan kesiapan belajar khususnya pada bidang studi matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Defenisi Prestasi Belajar

Belajar berasal dari bahasa belanda “*prestatie*” dalam Bahasa Indonesia menjadi “*prestasi*” yang berarti hasil usaha. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.”¹⁰

Prestasi belajar merupakan “hasil yang diperoleh siswa setelah melalui beberapa proses belajar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya, dan hanya dengan belajar maka ia akan dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu yang baik.”¹¹ Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Untuk memahami pengertian prestasi belajar, maka perlu diketahui dahulu apa yang dimaksud dengan “belajar”. Secara etimologi istilah prestasi “merupakan kata serapan dari bahasa belanda yaitu dari kata “*prestatie*”, yang bisa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan.”¹²

Prestasi adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Prestasi belajar menurut Nana

¹⁰ Pusat Pembinaan Bahasa Depdiknas, (2016), *Kamus Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 70

¹¹ *ibid*, h. 70

¹² Heri Gunawan, (2012), *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, h. 153

Syaodih Sukmadinata merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik.”¹³ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan keseluruhan dari proses belajar dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk raport.

Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut: (a) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah, (b) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi, (c) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh.

Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari usaha belajar terhadap nilai akhir mata pelajaran Matematika semester genap yang diterima di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berdasarkan teori di atas, maka peneliti memperoleh data prestasi belajar siswa dari nilai raport. Adapun nilai raport siswa terbagi menjadi beberapa aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari ketiga aspek tersebut peneliti mengambil data prestasi belajar siswa dari nilai raport pada aspek kognitif atau pengetahuan siswa.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, (2010), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 27

1. Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar

Fungsi utama dan kegunaan dari prestasi belajar menurut Zainal Arifin adalah: (a) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, (b) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, (c) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan, (d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, (e) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Sedangkan kegunaan prestasi itu sendiri adalah: (a) Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar, (b) Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, (c) Untuk keperluan penempatan dan penjurusan, (d) Untuk menentukan isi kurikulum, (e) Untuk menentukan kebijaksanaan sekolah.”¹⁴ Mengingat fungsi dan kegunaan prestasi belajar yang sangat penting, diharapkan para siswa akan berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang setinggi-tingginya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: “(a) faktor intren yaitu faktor yang terdapat pada diri siswa. Faktor ini dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu faktor fisiologis yaitu faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra, dan faktor psikologis yang berhubungan dengan intelegensi, sikap, dan motivasi, (b) faktor ekstren yaitu faktor yang terdapat dari luar diri siswa. Faktor ini memiliki peran dalam

¹⁴ Zainal Arifin, (2010), *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 10

mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain yaitu faktor lingkungan keluarga yang meliputi sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana antara anggota keluarga, serta faktor lingkungan sekolah yang meliputi sarana dan prasarana, kebersihan sekolah, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode belajar, dan faktor lingkungan masyarakat yang meliputi sosial budaya, dan partisipasi terhadap pendidikan.”¹⁵

3. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam lambang nilai. Prestasi dapat diketahui setelah adanya usaha evaluasi dan penilaian dari seseorang. Mengenai penilaian ini, terdapat tiga jenis aspek yang dapat dilakukan sebuah penilaian sebagai prestasi belajar anak, yakni: “(a) aspek kognitif yaitu penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajar, (b) aspek afektif yaitu aspek yang bersangkutan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa yang meliputi penerimaan, memberikan respon, atau jawaban dan penilaian, (c) dan aspek psikomotorik yaitu Aspek psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan yang bersifat konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).”¹⁶

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, h. 162

¹⁶ Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 54

B. Defenisi Lingkungan Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya.”¹⁷ Lingkungan dalam pengertian umum berarti situasi disekitar kita. “Dalam pendidikan lingkungan adalah semua faktor yang terdapat diluar diri anak dan yang mempunyai arti bagi pengembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya.”¹⁸

Menurut Sartain (ahli psikolog Amerika), yang dimaksud lingkungan (anvirpment) “meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *“life processes.”*”¹⁹ Menurut Ngalim Purwanto “lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen. Sedangkan pengertian belajar banyak ahli yang mengungkapkan pengertian belajar, tetapi secara umum belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relative menetap pada diri individu.”²⁰ Jadi dapat disimpulkan lingkungan adalah suatu tempat yang memiliki banyak faktor, baik berupa fisik maupun non fisik, yang keduanya sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang ada disekitar kita.

Sedangkan sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 675

¹⁸ Masruchan, (2013), *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN.Keboan Tahun Pelajaran 2012-2013*, *Jurnal Education*, h. 6

¹⁹ Hasbullah, (2012), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 32

²⁰ Ngalim Purwanto, (2013), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 122

menerima dan member pelajaran.”²¹ Sekolah atau sering disebut satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Seperti setelah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman, keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap IPTEK. Semakin maju suatu masyarakat semakin penting peran sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan manusia sebagai individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia di masa depan.

Selain menurut ahli, islam juga mempunyai pengertian tersendiri mengenai lingkungan sekolah. Dalam al - Qur'an surat An-Nur ayat 36:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا
بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾

Artinya:

*“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang”.*²²

Berdasarkan ayat di atas bahwa lingkungan sekolah yang bisa kita umpamakan rumah Allah atau masjid pada zaman itu yaitu suatu tempat yang di dalamnya selalu di gaungkan dengan untaian-untaian dzikir kepada Allah SWT,

²¹ KBBI, h. 1013

²² Al-Qur'an dan Terjemahan

dan disana pula terdapat sekelompok orang yang tidak pernah lalai akan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT.

Pernyataan di atas berkaitan dengan hadist rasulullah SAW :

حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ بَكْرِ بْنِ خُنَيْسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ مِنْ بَعْضِ حُجْرِهِ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَإِذَا هُوَ بِحَلْقَتَيْنِ أَحَدَاهُمَا يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ وَيَدْعُونَ اللَّهَ وَالْأُخْرَى يَتَعَلَّمُونَ وَيُعَلِّمُونَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ عَلَى خَيْرٍ هَؤُلَاءِ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ وَيَدْعُونَ اللَّهَ فَإِنْ شَاءَ أَعْطَاهُمْ وَإِنْ شَاءَ مَنَعَهُمْ وَهَؤُلَاءِ يَتَعَلَّمُونَ وَإِنَّمَا بُعِثْتُ مُعَلِّمًا فَجَلَسَ مَعَهُمْ

Artinya:

“Dari Abdullah bin Umar: Suatu ketika Rasulullah SAW keluar dari kamarnya kemudian memasuki masjid dan beliau melihat dua majelis. Salah satunya sedang membaca Al Qur’an dan Berdoa kepada Allah, dan lainnya sedang belajar dan mengajar, kemudian Beliau bersabda kepada mereka, “Keduanya sama-sama dalam kebaikan, mereka yang membaca Al Qur’an dan berdoa kepada Allah, jika Allah menghendaki maka akan mengabulkannya dan jika Allah tidak menghendaki maka tidak akan mengabulkannya. Dan mereka yang sedang belajar, Sesungguhnya aku diutus sebagai pendidik, kemudian Nabi ikut duduk bersama mereka (HR Ibnu Majjah).”²³

Zaman Nabi masjid-masjid dijadikan tempat belajar dan mengajar membaca al-Qur’an dan berdoa kepada Allah, sedangkan pada zaman sekarang lebih dikenal dengan sebutan lingkungan sekolah, yang dimana untuk tempat berlangsungnya belajar mengajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

²³ Syeikh Ahmad Musthafa al-Maraghy, *Tafsir Al-Maraghy Jilid 2*, Semarang: Toha Putra, 1989 h. 31

Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah memiliki peran terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya lingkungan sekolah mencakup: (a) Tempat (lingkungan fisik), seperti keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam, (b) Kebudayaan (lingkungan budaya), seperti dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan, (b) Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial dan masyarakat), seperti keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

1. Fungsi-fungsi Lingkungan sekolah

Fungsi pertama lingkungan sekolah adalah “membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik yang meliputi bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah. Sosial yang meliputi kelompok belajar siswa, proses belajar mengajar di dalam kelas, hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain, dan budaya yang meliputi ekstrakurikuler dan intrakurikuler.” Terutama berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia agar dapat dicapai tujuan pendidikan secara optimal. Penataan lingkungan pendidikan ini terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif. Perkembangan manusia dari interaksinya dengan lingkungan sekitar akan

berjalan secara alamiah, tetapi perkembangan tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan atau bahkan menyimpang darinya. Oleh karena itu, diperlukan usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan sedemikian rupa agar mempunyai orientasi pada tujuan-tujuan pendidikan.

Fungsi kedua lingkungan sekolah adalah “mengajarkan tingkah laku umum dan untuk menyeleksi serta mempersiapkan peranan-peranan tertentu dalam masyarakat. Hal ini karena masyarakat akan berfungsi dengan baik jika setiap individu belajar berbagai hal, baik pola tingkah laku umum maupun peranan yang berbeda-beda. Dalam menjalankan kedua fungsinya, lingkungan sekolah haruslah menggambarkan kesatuan yang utuh diantara berbagai ragam bentuknya. Untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan secara menyeluruh.”²⁴ Fungsi lingkungan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yaitu: (a) Pusat pendidikan formal, (b) Pusat kebudayaan, (c) Lembaga sosial.”²⁵

Secara umum fungsi lingkungan sekolah adalah “membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal.” Penataan lingkungan sekolah itu terutama dimaksud agar proses-proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya akan berlangsung secara alamiah dengan konsekuensi bahwa tumbuh kembang itu ,mungkin berlangsung lambat dan menyimpang dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan itu sedemikian rupa agar dapat diperoleh peluang pencapaian tujuan secara optimal, dan dalam waktu serta

²⁴ Abdul Kadir, dkk, h. 158

²⁵ Ujam Zaenudin, (2010), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rhieneka Cipta, h. 153

dengan daya/dana yang seminimal mungkin. Dengan demikian diharapkan mutu sumber daya manusia makin lama semakin meningkat.

Perlu pula dikemukakan bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah dilakukan melalui tiga kegiatan yakni membimbing, mengajar, dan/atau melatih (ayat 1 pasal 1 UU RI No.2/1989). Meskipun ketiga kegiatan itu pada hakikatnya tritunggal, namun dapat dibedakan aspek tujuan pokok dari ketiganya, yakni: (a) Membimbing, terutama berkaitan dengan pematapan jati diri dan pribadi dari segi-segi perilaku umum, (b) Mengajar, terutama berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan, (c) Melatih, terutama berkaitan dengan keterampilan dan kemahiran (aspek teknologi).²⁶

2. Peran Lingkungan Belajar

Aktivitas dan lembaga-lembaga pendidikan merupakan jawaban manusia atas problem perkembangan manusia itu sendiri. Jika pendidikan akan membina bentuk-bentuk tertentu dengan tingkah laku tertentu dalam keadaan tertentu dengan tingkah laku tertentu dalam keadaan tertentu, maka lembaga-lembaga pendidikan menghendaki perlakuan tertentu pula. Jika pendidikan itu dikatakan sebagai suatu profesi, maka anggota pengelola pendidikan menekuninya karena dorongan tertentu, demikian pula dalam profesi-profesi lainnya. Memikirkan masalah pendidikan (termasuk di dalamnya lembaga pendidikan) merupakan suatu kegiatan yang terhormat. Karena, hal itu merupakan suatu usaha berguna bagi perkembangan masyarakat. Demikian pula pekerjaan mengajar dan mendidik, memang pekerjaan yang baik dan baik pula untuk dikerjakan. Untuk menerangkan kehadiran lembaga-lembaga pendidikan dalam suatu masyarakat

²⁶ Umar Tirtarahardja, dkk, (2010), *Pengantar pendidikan*, Jakarta: Asdi mahasatya, h. 165

tertentu, kita harus menguraikan golongan madrasah masyarakat yang mendukungnya dalam pelaksanaan lembaga pendidikan itu.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga, yang berfungsi membantu keluarga untuk mendidik anak-anak. Anak-anak mendapatkan pendidikan di lembaga ini, yaitu yang tidak di dapatkan dalam keluarga. Atau, karena kedua orang tuanya tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya. Salah satu tugas pendidikan anak-anak oleh orang tua, diserahkan kepada guru sebagai pendidik profesional untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, jiwa beragama kepada anak, dan sebagainya. Tugas yang dilakukan guru di sekolah merupakan tugas pelimpahan dan lanjutan dari tanggung jawab orang tua. Karena itu, guru sebagai pendidik merasa memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan baik dan menjadi contoh teladan bagi anak-anak. “Seorang guru dituntut memiliki kepribadian yang utuh, sebagaimana yang telah ditentukan dalam persyaratan seseorang menjadi guru, antara lain takwa kepada Allah, berilmu pengetahuan sesuai dengan profesi, sehat jasmani dan rohani, berkelakuan baik yang tampak pada sikap. Seperti mencintai tugas sebagai guru, adil, sabar, ikhlas, pemaaf, dapat bekerja sama dengan orang lain, dan sebagainya.”²⁷

3. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah

Ruang lingkup lingkungan sekolah, yaitu: (a) Lingkungan fisik sekolah, yaitu meliputi bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah, (b) Lingkungan budaya, yaitu meliputi ekstrakurikuler dan intrakurikuler, (c) Lingkungan sosial, yaitu meliputi kelompok belajar siswa,

²⁷ Hasbullah, (2010), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 39

proses belajar mengajar di dalam kelas, hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.

4. Sifat-sifat Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, bersifat formal namun tidak kodrati. Kendatipun demikian banyak orang tua (dengan berbagai alasan) menyerahkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada sekolah.

Dari kenyataan-kenyataan tersebut, sifat-sifat pendidikan sekolah tersebut adalah sebagai berikut: (a) Tumbuh sesudah keluarga, dalam sebuah keluarga tidak selamanya tersedia kesempatan dan kesanggupan memberikan pendidikan kepada anaknya, sehingga keluarga menyerahkan tanggung jawabnya kepada sekolah, (b) Lembaga pendidikan formal, Dinamakan lembaga pendidikan formal, karena sekolah mempunyai bentuk yang jelas, dalam arti memiliki program yang telah direncanakan dengan teratur dan ditetapkan dengan resmi, misalnya di sekolah ada rencana pelajaran, jam pelajaran dan peraturan lain yang menggambarkan bentuk dari program sekolah secara keseluruhan, (c) Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati, Lembaga pendidikan didirikan tidak atas dasar hubungan darah antara guru dan murid seperti halnya di keluarga, tetapi berdasarkan hubungan yang bersifat kedinasan.

5. Indikator Lingkungan Sekolah

Proses belajar mengajar memerlukan ruang dan lingkup pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Slameto menyatakan unsur-unsur lingkungan sekolah yang memiliki peran terhadap prestasi belajar sebagai berikut: (a) Metode Mengajar, Metode mengajar guru

yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula, (b) Kurikulum, diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran matematika. Kurikulum yang terlalu padat di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan minat dan bakat, (c) Relasi guru dengan siswa, proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri, (d) Disiplin sekolah, kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar, (e) Alat pelajaran, alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan pada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Kenyataan saat ini sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya, (f) Fasilitas sekolah, fasilitas sekolah mempunyai arti penting dalam pendidikan, gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah, (g) Keadaan gedung, dengan jumlah siswa yang banyak menuntut keadaan gedung yang memadai di dalam setiap kelas. Keadaan sekolah pada umumnya dan kelas pada khususnya yang terlihat rapi akan membuat suasana menjadi lebih nyaman untuk belajar, (h) Letak gedung sekolah, letak gedung sekolah harus memenuhi syarat-syarat seperti tidak terlalu dekat dengan kebisingan/jalan raya yang ramai.²⁸

²⁸ Slameto, h. 64

6. Fungsi dan peranan sekolah

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 13 ayat (1) disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhaluskan tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Sementara itu, dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan sekolah dengan melalui kurikulum, antara lain sebagai berikut: (a) hubungan baik, (b) menaati peraturan sekolah, (c) berguna bagi nusa dan bangsa.

Jelasnya bisa dikatakan bahwa sebagian besar pembentukan kecerdasan (pengertian), sikap dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian, dilaksanakan oleh sekolah. Kenyataan ini menunjukkan, betapa penting dan besar pengaruh dari sekolah.

C. Defenisi Kesiapan Belajar

Secara umum kesiapan belajar merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari pengalaman yang ia temukan. Kesiapan sering kali di sebut "*readiness*". Seorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila di dalam dirinya sudah terdapat "*readiness*" untuk mempelajari sesuatu. Menurut Slameto, "Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk member respon."²⁹

²⁹ Slameto, h. 113

Pengertian lain juga dikemukakan oleh Hamalik, yaitu Kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.³⁰ Kesiapan belajar siswa untuk memulai belajar pada awal kegiatan maupun pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung sangat penting diperhatikan. Bila hal ini diabaikan maka siswa akan kesulitan belajar matematika. Pelajaran matematika yang dianggap pelajaran yang paling sulit oleh siswa. Dikarena pelajaran matematika yang berhubungan dengan hitung-menghitung.

Siap belajar sini berarti pada saat akan membuka pembelajaran siswa sudah siap dengan buku dan alat tulisnya. Perhatiannya tertuju pada guru. Dengan kondisi seperti ini maka pembelajaran akan mudah dilanjutkan sesuai perencanaan yang telah ditentukan guru. Selain kondisi yang juga mempengaruhi kesiapan siswa dalam belajar atau proses penerimaan pembelajaran, untuk menghadapi kegiatan apersepsi siswa juga harus siap dalam hal materi yang akan disampaikan oleh guru sehingga pada bagian apersepsi siswa dengan cepat merespon pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Kesiapan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan memiliki kesiapan yang baik maka sesuatu yang dihasilkan akan menjadi lebih baik dibandingkan hasil yang dicapai tanpa adanya sebuah kesiapan yang baik. Dengan demikian kesiapan belajar merupakan faktor penting penentuan keberhasilan siswa dalam belajar. Dari beberapa pendapat diatas, peneliti dapat simpulkan kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan

³⁰ Oemar Hamalik, (2011), *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, h. 41

belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Dari pengertian diatas apabila dihubungkan dengan prestasi belajar matematika maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar matematika adalah suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika yang terkait dengan informasi yang dimiliki siswa untuk dapat merespon atau bereaksi sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga mendapat prestasi yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1. Indikator Kesiapan Belajar

Belajar yang baik diperlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi pemenuhan syarat-syarat itu banyak tergantung dari bantuan orang tua dan guru, tetapi menjadi tugas murid atau anak untuk mengenalnya sehingga ia pun dapat memelihara dan membina unsur-unsur yang termasuk ke dalam syarat-syarat yaitu: (a) Kesehatan jasmani, artinya murid harus memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmaninya, (b) Kesehatan mental atau rohani, artinya murid harus memelihara dan memperhatikan serta menjaga kesehatan mentalnya, sehingga ia tidak dapat atau mengidap gangguan emosional dan senantiasa tenang serta stabil dalam belajar, (c) Tempat belajar yang menyenangkan, artinya murid harus sentiasa menjaga dan mengembangkan tempat dimana ia belajar, sehingga ia merasa senang belajar ditempat tersebut. Tempat itu bersih dan sehat, sehingga ia menjadi betah, (d) Lingkungan yang tenang, artinya murid harus memilih dan membina lingkungan atau suasana, sehingga ia dapat belajar dengan tenang, terbebas dari segala hiruk-pikuk yang mengganggu, (e) Tersedia cukup bahan dan alat bantu yang diperlukan, artinya murid harus senantiasa menyediakan segala

bahan dan alat bantu belajar bagi dirinya serta menjaga, memelihara dan menyimpannya dengan baik agar ia dapat mempergunakan sebagaimana mestinya, jika diperlukan pada waktunya.”³¹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Matematika

Menurut Slameto di kutip dari buku Umar Tirtarahardja yang menyatakan bahwa kesiapan mencakup setidaknya 3 aspek, yaitu: (a) Kondisi Fisik, Mental dan Emosional, kondisi fisik yang dimaksud adalah kesiapan kondisi tubuh jasmani seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar. Kondisi mental adalah keadaan siswa yang berhubungan dengan kecerdasan siswa. Seseorang yang berbakat memungkinkan melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi. Sedangkan kondisi emosional adalah kemampuan siswa mengatur emosinya dalam menghadapi masalah, (b) Kebutuhan, Motif dan Tujuan, kebutuhan adalah rasa membutuhkan terhadap materi matematika yang diajarkan. Kebutuhan mendorong usaha, dengan kata lain menimbulkan motif. Motif tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan, (c) Keterampilan dan Pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan adalah kemahiran, kemampuan dan pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang hendak diajarkan, termasuk materi-materi matematika yang hendak diajarkan.”³²

Menurut Djamarah faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan meliputi: (a) Kesiapan fisik, misalnya tubuh tidak sedang dalam keadaan sakit (juga jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan lain-lain), (b) Kesiapan psikis, misalnya adanya keinginan untuk belajar, mampu berkonsentrasi dengan baik dalam menerima materi pelajaran dan adanya motivasi instrinsik, (c) Kesiapan materil,

³¹ Slameto, h. 120

³² Umar Tirtarahardja, h. 113

misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dan lain-lain.”³³

3. Prinsip-prinsip Kesiapan Belajar

Menurut Slameto prinsip-prinsip kesiapan meliputi: (a) semua aspek yang saling pengaruh mempengaruhi, (b) kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman, (c) pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan, (d) kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

4. Strategi Meningkatkan Kesiapan Belajar

Banyak sekali hal-hal yang dapat meningkatkan kesiapan belajar, diantaranya: (a) Memberikan semangat belajar atau motivasi belajar, motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar, (b) Memberikan pengertian bahwa kesiapan belajar merupakan hal yang penting.

5. Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar

Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai jumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh seseorang untuk dapat menerima pelajaran matematika. Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi peserta didik yang akan membuatnya mampu menerima proses pembelajaran dengan baik, atau kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar matematika. Kesiapan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran terhadap prestasi belajar.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, h. 25

Berdasarkan hal diatas keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik. Kondisi peserta didik yang telah memiliki kesiapan menerima pelajaran matematika dari pengajar, akan berusaha mampu merespon positif atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya peserta didik harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi matematika yang akan diajarkan oleh pengajar. Selain itu dengan adanya kesiapan belajar, peserta didik akan termotivasi untuk mengoptimalkan prestasi belajarnya. Peserta didik yang memiliki kesiapan belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru/pengajar, karena semua itu untuk mencapai tujuan belajarnya.

Jadi dapat dikatakan bahwa apabila peserta didik memiliki kesiapan belajar yang baik, maka prestasi belajarnya akan baik pula, namun apabila peserta didik tersebut tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi proses belajar mengajar, maka akan mempersulit dirinya memahami materi pelajaran, menghambat kemajuan belajar dan akhirnya mengalami kegagalan dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

6. Kesiapan Belajar Menurut Perspektif Islam

Ketika siswa akan memulai pembelajaran matematika maka dibutuhkan kesiapan yang baik dalam psikologi kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Keberhasilan siswa

untuk mencapai prestasi belajar yang baik dapat dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses belajar matematika.

Kesiapan belajar tidak hanya tertulis dalam buku atau jurnal, tetapi juga dalam al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai kesiapan untuk berperang dan berperang disini diartikan sama halnya dengan proses belajar yang dilakukan siswa. Di dalam QS. Al-Anfal ayat 60, yaitu:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ
 اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَآخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ
 شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya:

“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang di tambah untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggetarkan musuh Allah dan musuh mu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan di balas dengan cukup kepada mu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan). (QS. Al-Anfal ayat 60).”³⁴

Berdasarkan ayat di atas dengan kesiapan menghadapi pembelajaran pada siswa, dapat dipahami bahwa ketika siswa kan menghadapi pembelajaran maka siswa harus mempersiapkan segala sesuatunya sesuai dengan kemampuannya. Segala sesuatu ia bisa berupa fisik, mental, emosi, kebutuhan, dan pengetahuan. Siswa dianjurkan untuk menyiapkan diri untuk menghadapi pembelajaran agar siswa dapat memahami apa yang di jelaskan oleh pendidik (guru), dan dapat menyelesaikan soal-soal yang di berikan ole guru, baik soal itu soal yang mudah ataupun soal yang susah. Dan percaya bahwa Allah SWT akan memberi

³⁴ Al-Qur'an dan Terjemahan

kemudahan jika melakukannya dengan sungguh-sungguh dan tetap bertawakal kepada Allah SWT.

D. Hakikat Belajar

1. Defenisi Hakikat Belajar

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Belajar adalah “menuntut ilmu (kepandaian), melatih diri, berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.”³⁵ Menurut pengertian psikologis, belajar merupakan salah satu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Belajar pada hakekatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Menurut Muhibbin Syah belajar adalah “tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang realita menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”³⁶ Belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”³⁷ Belajar menurut James Owhittaker sebagaimana dikutip Abu Ahmadi dalam Mardianto adalah: “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense originated of changer through*

³⁵ Pusat Pembinaan Bahasa Depdiknas, (2016), *Kamus Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 240

³⁶ Muhibbin Syah, (2010), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 68

³⁷ Slameto, h. 2

practice or training).” Artinya belajar adalah “proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.”³⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, kecerdasan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Selain menurut pandangan para ahli, Islam juga mempunyai pengertian tersendiri mengenai belajar. Dalam al – Qur’an, kata *al-ilm* dan turunannya berulang sebanyak 780 kali. Sebagaimana yang termaktub dalam wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah SAW, yakni al – ‘alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَكُن يَعْلَمُ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu adalah Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (alat tulis), Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.³⁹

Menurut M. Quraish shihab dalam tafsir Al-Misbah adalah:

³⁸ Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan Landasan bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 48

³⁹ *Al-Qur’an dan Terjemahan*

“Dalam ayat yang pertama menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk membaca disertai nama Tuhanmu. Kata *iqra'* terambil dari kata kerja *qara'a* yang pada mulanya berarti *menghimpun*. Pada ayat kedua dijelaskan bahwa Allah mengungkapkan cara bagaimana ia menjadikan manusia; yaitu manusia sebagai makhluk yang mulia dijadikan Allah dari sesuatu yang melekat dan diberinya kesanggupan untuk menguasai segala sesuatu yang ada di bumi ini. Pada ayat ketiga Allah SWT memerintahkan kembali Nabi Nya untuk membaca, karena bacaan tidak dapat melekat pada diri seseorang. Pada ayat keempat Allah menerangkan bahwa Dia menyediakan kalam sebagai alat untuk menulis, sehingga tulisan itu menjadi penghubung antar manusia. Dalam ayat kelima Allah menambahkan keterangan tentang limpahan karunia Nya yang tidak terhingga kepada manusia, bahwa Allah yang menjadikan Nabi Nya pandai membaca.”⁴⁰

Selain Al-Qur'an, al-hadits juga banyak menerangkan tentang pentingnya menuntut ilmu. Misalnya kewajiban menuntut ilmu terdapat dalam hadits berikut :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ - رواه مس

Artinya:

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).⁴¹

Hadits ini menjelaskan bahwasanya siapa saja yang menempuh suatu jalan untuk kepentingan menuntut ilmu maka Allah SWT menjanjikan kepada ummatnya akan memudahkan bagi mereka jalan menuju surga. Dari ayat dan hadits di atas Islam mewajibkan setiap orang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan semata-mata dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka hal ini dilakukan melalui proses belajar.

Belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, yang mencakup perubahan

⁴⁰ Shihab, M. Quraish, (2002), *Tafsir Al-Mishbah*, pesan kesan dan keserasiran Al-Qur'an .Vol 15, Jakarta : Lentera Hati, h. 454-465

⁴¹ Moh. Zuhri dkk, *Terjemahan Sunan At-Tirmidzi*, jilid 4, Semarang, CV. Asy-Syifa, 1992, h. 280

tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang di proses. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Dari berbagai defenisi para ahli diatas, yang dimaksud dengan belajar dalam penelitian ini adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Selain itu, belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku, sebagai akibat interaksi dengan lingkungan. Sampai dimanapun perubahan tercapai atau dengan kata lain berhasil tidaknya belajar itu tergantung pada macam-macam faktor.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: (a) faktor intren yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor intern dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu faktor jasmaniah, dan faktor psikologis, (b) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.”⁴²

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor pokok yang mempengaruhi belajar yaitu

⁴² Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 54

faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal/individu) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan sekitarnya (eksternal/sosial).

E. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Istilah matematika berasal dari akar kata “*mathema*” atau “*mathanein*” yang artinya belajar atau hal yang dipelajari. Kata sifat dari “*mathema*” adalah “*matematikhos*”, berkaitan dengan pengkajian, atau tekun belajar, yang lebih jauh berarti matematis.”⁴³ Dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan matematika adalah “ilmu tentang hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Matematika adalah himpunan dari nilai kebenaran, dalam bentuk suatu pernyataan yang dilengkapi dengan bukti.”⁴⁴ Sedangkan, Erman mengatakan bahwa “matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif.”⁴⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang menelaah struktur-struktur yang abstrak dengan penalaran yang berdasarkan logika dalam pernyataan yang dilengkapi bukti dan melalui kegiatan penelusuran yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan sebagai kegiatan pemecahan masalah. Serta sebagai alat komunikasi pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi serta hubungan di antara hal-hal tersebut. Selain itu, matematika merupakan “ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, penguasaan terhadap

⁴³ Ali Hamzah, 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 48

⁴⁴ Marsigit, 2010. *Pedoman Khusus Pengembangan sistem penilaian Matematika SMP*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, h.4

⁴⁵ Erman Suherman, dkk, 2010. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICAUPI, h.15

matematika mutlak diperlukan dan konsep-konsep matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak dini.”⁴⁶ Matematika merupakan ilmu “*universal*” yang mendasari perkembangan teknologi modern serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Menurut Kline, beliau mengatakan bahwa:

“(a) matematika bukanlah pengetahuan yang dapat sempurna oleh dirinya sendiri, tetapi dengan adanya matematika itu terutama akan membantu menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam, (b) matematika adalah ratu (ilmu) sekaligus pelayan (ilmu yang lain), (c) matematika adalah seni yang mempelajari struktur dan pola mencari keteraturan dari bangun yang berserakan, dan mencari perbedaan dari bangun-bangun yang tampak teratur, (d) matematika sebagai alat untuk kebutuhan manusia dalam menghadapi kehidupan, sosial, ekonomi, dan dalam menggali alam. Sebagai ilmu pengetahuan, matematika diajarkan untuk mengembangkan matematika sebagai ilmu dan juga untuk memudahkan pemahaman terhadap matematika bagi manusia.”⁴⁷

Dengan demikian matematika dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang pada hakikatnya bersifat abstrak serta yang berhubungan tentang aturan-aturan yang tersusun secara terstruktur dan merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari oleh manusia. Matematika juga merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki pola keteraturan yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. Dengan belajar matematika juga bisa meningkatkan cara berpikir dan bernalar yang digunakan untuk memecahkan berbagai jenis persoalan dalam keseharian, sains, pemerintah, dan industri. Di dalam agama Islam juga diperintahkan untuk belajar matematika, Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Yunus ayat 5:

⁴⁶ Antonius Cahya Prihandoko. 2010. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar Dan Menyajikannya Dengan Menarik*. Jakarta: Depdiknas.

⁴⁷ Erman Suherman. hal. 17

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ
 لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ
 يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya:

“Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui. (Q.S. Yunus : 5).”⁴⁸

Melalui ayat di atas, Allah menegaskan bahwa “Dia-lah, bukan selain-Nya, yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah, yakni tempat-tempat baginya, yakni bagi perjalanan bulan itu atau bagi perjalanan bulan dan matahari itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu...”⁴⁹ Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mempelajari tentang bilangan dan perhitungannya, dan bilangan itu sendiri merupakan bagian dari Matematika. Jadi, islam pun mengajarkan bahwa belajar matematika dianjurkan dan penting bagi umat manusia di bumi. Karena, dengan mempelajari matematika manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi kehidupan dan pastinya berguna bagi dirinya dan orang lain. Islam mewajibkan setiap orang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan semata-mata dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

⁴⁸ Alqur'an dan terjemahannya.

⁴⁹ M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, h. 332

Sedangkan matematika secara aksiologinya seperti yang dikemukakan oleh Cockroft bahwa “matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, bagi sains, perdagangan dan industri, dan karena matematika menyediakan suatu daya, alat komunikasi yang singkat dan tidak ambigius serta berfungsi sebagai alat untuk mendeskripsikan dan memprediksi.”⁵⁰

Seperti yang ditegaskan oleh Cornelius bahwa:

“lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan (a) sarana berfikir yang jelas dan logis (b) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari (c) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman (d) sarana untuk mengembangkan kreatifitas, dan (e) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya”.⁵¹

Hal di atas menegaskan bahwa matematika merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari oleh manusia karena banyak manfaat yang akan di dapat serta akan mempermudah hidup manusia dalam penyelesaian masalah keseharian yang dihadapi.

2. Pengertian Pembelajaran Matematika

Menurut Winkel pembelajaran merupakan “seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik.”⁵²

Sejalan dengan pendapat diatas, dikatakan juga bahwa :

“Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar dan mengajar, atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Belajar tertuju

⁵⁰ Hamzah B.Uno, 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara, h. 129

⁵¹ Abdurrahman Mulyono, 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, h. 253

⁵² Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media. h. 212

kepada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.”⁵³

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran diselenggarakan dalam hal pembentukan watak dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Kegiatan pembelajaran juga mengembangkan kemampuan mengetahui, memahami, melakukan sesuatu dan hidup dalam kebersamaan. Pembelajaran dalam konsep tradisional pelaksanaannya melibatkan tiga komponen yaitu guru, siswa dan buku pelajaran. Tugas guru adalah memasukkan materi dari buku ke pikiran siswa. Untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang telah diajarkan oleh guru siswa diminta untuk mengerjakan tugas dalam buku kerja. Berbeda dengan pembelajaran masa kini.

Pembelajaran masa kini memandang bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang kini, sistematik dan melibatkan siswa dan sumber belajar. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi dapat berupa benda-benda nyata yaitu buku, audio visual, komputer dan teknologi yang terkini. Di dalam interaksi antara guru dengan siswa terdapat komponen-komponen utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu : kurikulum, materi pada buku pelajaran, media belajar, metode dan sistem evaluasi. Tiap komponen tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling terkait.

Pembelajaran matematika menurut pandangan konstruktivis adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi. Dikatakan bahwa “dalam pembelajaran matematika para siswa

⁵³Ahmad Susanto, M. Pd. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana. h. 185-186

dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek. Salah satu hakekat matematika adalah sifatnya abstrak, untuk itu seorang guru harus dapat menanamkan konsep matematika dengan baik agar siswa dapat membangun daya nalarnya secara logis, sistematis, konsisten, kritis, dan disiplin.”⁵⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku siswa terhadap matematika sehingga siswa dapat menggunakan daya nalar secara logis, sistematis, konsisten dan kritis.

3. Masalah dalam Matematika

Setiap persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat sepenuhnya dikatakan masalah. Menurut Newell dan Simon, masalah adalah “suatu situasi dimana individu ingin melakukan sesuatu tetapi tidak tahu cara atau tindakan yang diperlukan untuk memperoleh apa yang dia inginkan.”⁵⁵ Hudojo menyatakan bahwa “sesuatu disebut masalah bagi siswa jika: (a) pertanyaan yang dihadapkan kepada peserta didik harus dapat dimengerti oleh peserta didik tersebut, namun pertanyaan itu harus merupakan tantangan baginya untuk menjawab, dan (b) pertanyaan tersebut tidak dapat dijawab dengan prosedur rutin yang telah diketahui peserta didik.”⁵⁶

Dari pernyataan di atas, maka masalah matematika dapat didefinisikan sebagai situasi yang memiliki tujuan yang jelas tetapi berhadapan dengan

⁵⁴ Erman Suherman, h. 55

⁵⁵ Darminto, B. P. 2010. *Peningkatan Kreativitas Dan Pemecahan Masalah Bagi Calon Guru Matematika Melalui Pembelajaran Model Treffinger*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Yogyakarta, 27 November 2010. h. 24

⁵⁶ Yuwono, A. 2010. *Profil Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian*. Tesis. Surakarta: PPS Universitas Sebelas Maret. h. 35

halangan akibat kurangnya algoritma yang diketahui untuk menguraikannya agar memperoleh sebuah solusi. Dalam hal ini, masalah biasanya identik dengan masalah mencari dan masalah membuktikan. Dapat dikatakan bahwa masalah mencari (problem to find) adalah masalah yang bertujuan untuk mencari, menentukan atau mendapatkan nilai objek tertentu yang tidak diketahui dalam soal dan memberi kondisi yang sesuai. Sedangkan masalah membuktikan (Problem to Prove) yaitu masalah dengan suatu prosedur untuk menentukan suatu pernyataan benar atau tidak benar.

F. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian Menrisal (2014) yang mengambil topik “Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi Siswa Kelas X TKJ di Sekolah Menengah Pertama Kejuruan Negeri 3 Pariaman”. Penelitian ini adalah “untuk memahami tentang hubungan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian. Tingkat hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengetahui derajat hubungan dan koefisien determinasi atau tingkat kontribusi antarvariabel yang di ukur. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner serta hasil belajar. Untuk mengukur lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar digunakan angket yang disusun menurut model skala likert. Instrumen hasil belajar dengan menggunakan tes hasil belajar dengan tipe pilihan berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap populasi penelitian yaitu siswa kelas X TKJ SMK Negeri 3 Pariaman semester ganjil pada tahun ajaran 2014/2015 dengan populasi 47 orang dan sampel 47 orang. Maka di dapat kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara

lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ mata pelajaran sistem operasi (SO) SMK Negeri 3 Pariaman sebesar 20%, diperkirakan sisanya sebesar 80% dipengaruhi oleh faktor lain.”⁵⁷

Penelitian tersebut berbeda dengan yang penulis lakukan. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Menrisal mengambil lokasi di SMK pada mata pelajaran Sistem Operasi. Dan menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data angket/kuesioner, sedangkan penelitian yang saya lakukan di sekolah SMA yang dimana penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif yang datanya berbentuk wawancara, sedangkan persamaan dengan yang penulis lakukan adalah meneliti mengenai lingkungan belajar.

Hasil penelitian Huda Asrori (2013) yang mengambil topik “Analisis Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa, dan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.”⁵⁸

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data

⁵⁷ Menrisal “ Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi Siswa Kelas X TKJ di Sekolah Menengah Pertama Kejuruan Negeri 3 Pariaman”. *Jurnal Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*. Vol 1 No. 2, Desember 2014. Jam akses 20.00 WIB.

⁵⁸ Huda Asrori, *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banyudono*, Skripsi (online). 2013.

menggunakan wawancara. Namun yang membedakan skripsi Huda Asrori dengan skripsi peneliti yaitu mengenai materi pelajaran dan tingkatan sekolah yang diteliti.

Hasil penelitian Shohih Febriansyah (2015) yang mengambil topik “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini adalah “untuk membahas tentang prestasi belajar akuntansi yang dimana dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi, sekolah diharapkan membenahi lingkungan belajar di sekolah dan memberikan saran kepada orang tua siswa agar memantau kegiatan belajar anak di rumah. Pihak sekolah perlu mengkondisikan fasilitas-fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan ruang praktek akuntansi agar nyaman dipakai siswa misalnya dengan cara memberikan penerangan yang cukup untuk ruang perpustakaan agar siswa dapat membaca dengan jelas, sedangkan untuk meningkatkan kemandirian belajar, guru perlu memberikan tugas-tugas mandiri agar siswa mau berusaha untuk mempelajari materi-materi akuntansi tidak hanya dari buku paket yang diwajibkan saja. Pihak sekolah juga perlu menerapkan peraturan dan sanksi yang tegas untuk siswa apabila ada siswa yang mencontek.”⁵⁹

Penelitian tersebut berbeda dengan yang penulis lakukan. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Shohih Febriansyah mengambil lokasi di SMA pada mata pelajaran Akuntansi. Dan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket/kuesioner, sedangkan penelitian yang saya lakukan di sekolah SMA yang dimana penelitian tersebut termasuk penelitian

⁵⁹ Shohih Febriansyah, *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo*. Skripsi (online). 2015.

kualitatif dengan tehnik pengumpulan wawancara. Sedangkan persamaan dengan yang penulis lakukan adalah meneliti mengenai lingkungan belajar dan prestasi belajar.

Hasil penelitian Sovia Lonanda (2017) yang mengambil topik “ Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar dan Peranan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS di SMA PGRI Padang”. Penelitian ini adalah “untuk menguji pengaruh kesiapan belajar, lingkungan belajar dan peranan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar (0,324.2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar (0,382.3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peranan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar (0,302.4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kesiapan belajar, lingkungan belajar dan peranan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar $71,107 > F_{tabel} 2,67$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan R Square sebesar 0,631.”⁶⁰

Penelitian tersebut berbeda dengan yang penulis lakukan. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Sovia Lonanda mengambil lokasi di SMA pada mata pelajaran Ekonomi. Dan menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data angket/kuesioner, sedangkan penelitian yang saya lakukan di sekolah MAS yang dimana penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data wawancara. Sedangkan

⁶⁰ Sovia Lonanda “*Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS Di SMA PGRI 4 Padang*”. *Journal of Economic Education*. Vol.5 No.2, Desember 2017, h. 1-15. Jam akses 14.00 WIB.

persamaan dengan yang penulis lakukan adalah meneliti mengenai kesiapan belajar dan lingkungan belajar.

Hasil penelitian Mustofa Setyo Ariwibowo (2010) yang mengambil topik “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011”. Menurut peneliti “prestasi belajar mahasiswa PPKN angkatan 2008/2009 di Universitas Ahmad Dahlan pada semester ganjil tahun akademik 2010/2011 kurang optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah lingkungan belajar. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PPKN Universitas Ahmad Dahlan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPKN yang masih aktif sebanyak 55 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan metode dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.”⁶¹

Penelitian tersebut berbeda dengan yang penulis lakukan. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Mustofa Setyo Ariwibowo mengambil lokasi di Kampus pada mata pelajaran PKN. Dan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket/kuesioner, sedangkan penelitian yang saya lakukan di sekolah SMA yang dimana penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara. Sedangkan persamaan dengan yang penulis lakukan adalah meneliti mengenai Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar.

⁶¹ Mustofa Setyo Ariwibowo “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011”. *Jurnal Prodi PPKN FKIP Universitas Ahmad Dahlan*. Vol.1 No. 2, Januari 2012, h. 113. Jam akses 13.00 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini diteliti untuk mengetahui bagaimana Peran Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Adapun alasan peneliti memilih MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Peneliti tertarik melakukan penelitian disekolah ini karena MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan salah satu Madrasah yang cukup ternama khususnya di daerah Medan Tembung dan memiliki disiplin yang cukup bagus. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hingga tiada ada lagi data yang mau diteliti, tetapi jika perlu penambahan demi kesempurnaan data ini maka peneliti akan melanjutkan lagi peneliti ini.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan

perilaku serta keadaan yang diamati.”⁶² Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci. Selanjutnya, jika dilihat dari permasalahan yang diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi, dan memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses mekanisme, atau hubungan antar kejadian.”⁶³

Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga memilih menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada pendapat yang dikemukakan Moleong sebagai berikut: (a) Menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, (b) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, (c) Metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.”⁶⁴

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang kelokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang didengar dan dilihat, selanjutnya data tersebut dianalisis. Data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan peran lingkungan sekolah dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas VII MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung.

Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi atau uraian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku para aktor yang dapat diamati dari situasi sosial. Selanjutnya tujuan penelitian kualitatif untuk membentuk pemahaman-

⁶² Lexy J. Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 3

⁶³ Hendryadi Suryani, (2015), *Metode Riset Kuantitatif*, Bandung: Prenada Media Group, h. 4

⁶⁴ Lexy J. Moleong, h. 4

peemahaman yang rasional. Aktivitas internal yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui observasi terhadap fenomena serta makna yang melatarbelakanginya. Data observasi dan wawancara akan dipaparkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan, alasan-alasan yang menjadi dasar melakukan sesuatu kemudian diinterpretasi berdasarkan maksud dan alasan pelakunya.

D. Subjek Penelitian

Menurut Moleong “subjek penelitian sebagai informan yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.”⁶⁵ Subjek penelitian yaitu sebagai orang yang diamati dan sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian merupakan pelaku yang memiliki kesiapan belajar yaitu siswa kelas VII MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung, yang merupakan sasaran pengamatan atau informan dalam penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan di sekolah. Karena itu, peneliti membuat catatan tentang apa yang dilihat dan

⁶⁵ Lexy J. Moleong, h. 5

didengar secara langsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Peran Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada saat observasi kesekolah yaitu: (a) Pada tahap awal observasi dilakukan dengan mengenalkan diri kepada kepala sekolah, guru pembimbing matematika, peserta didik, (b) peneliti mengungkapkan tujuan penelitian, (c) Menyampaikan surat permohonan meneliti di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, (d) memahami situasi dan kondisi fisik madrasah untuk memudahkan penyesuaian diri dengan lembaga yang dijadikan objek atau tempat penelitian yaitu di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

2. Wawancara

Wawancara dapat berarti banyak hal atau wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong dalam buku Haris Herdiansyah wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁶⁶

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan wawancara: (a) melakukan observasi dan berkenalan dengan pihak madrasah sehingga memudahkan peneliti untuk dapat melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing, dan peserta didik untuk mendapatkan data, informasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, (b) peneliti membuat instrumen

⁶⁶ Haris Herdiansyah, (2013), *Wawancara Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 29

wawancara, (c) Peneliti menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, yang dimana peneliti mengambil tiga sumber informan yaitu kepala sekolah, guru pembimbing, dan peserta didik, (d) Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan atau sumber data, (e) Peneliti mengawali atau membuka alur wawancara, (f) Mengkonfirmasi hasil wawancara kepada informan dan mengakhiri wawancara, (g) Hasil wawancara segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang.

3. Dokumen

Metode dokumen “merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.”⁶⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dengan memperoleh data dan informasi yang penelitian ini juga dilakukan dengan pengkajian berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Berbagai dokumen yang akan diperoleh antara lain catatan data mengenai sekolah, foto sekolah, nilai raport, dan foto pada kegiatan peneliti pada saat mewawancarai informan. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah berupa surat-surat atau data-data dari sekolah mengenai data guru dan siswa, fasilitas sekolah, surat bukti kegiatan yang dikeluarkan sekolah, dan foto-foto kegiatan yang dilakukan peneliti selama dilapangan.

⁶⁷ Haris Herdiansyah, (2013), *Wawancara Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 29

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh setelah pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”⁶⁸

Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku Salim dan Syahrums mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh oleh peneliti MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mereduksi data adalah sebagai berikut: (a) Mengumpulkan data sekolah seperti dokumen catatan sejarah, visi dan misi serta tujuan, sarana dan prasana, data pendidik dan

⁶⁸ Salim & Syahrums, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, h. 126

pegawai, data peserta didik, struktur organisasi, tata tertib yang ada hubungannya dengan Penelitian, (b) Mengumpulkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan yang berkaitan dengan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi, penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyajikan data adalah sebagai berikut: (a) Data yang berkaitan dengan sekolah seperti dokumen catatan sejarah, visi dan misi serta tujuan, sarana dan prasana, data pendidik dan pegawai, data peserta didik, struktur organisasi, tata tertib dibuat dalam bentuk tabel, (b) Data hasil wawancara berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dibuat dalam bentuk narasi.

3. *Drawing Conclusion/verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan data yang diperoleh MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti untuk dapat menyimpulkan hasil penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menarik kesimpulan sebagai berikut: (a) Data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi disimpulkan satu persatu, (b) Kesimpulan dari setiap sub bahasan dimasukkan dalam satu tabel yang menjadi kesimpulan final penelitian.⁶⁹

G. Pemekrisaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemekrisaan keabsahan data merupakan satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas pada hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahaan data, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti *kredibilitasnya* dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Peningkatan ketekunan

Peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek permasalahan yang diteliti guna memahami masalah lebih mendalam terhadap aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di MTS. Al- Jam'iyatul Washliyah Tembung.

⁶⁹ *ibid*, h. 147

2. Triangulasi

Triangulasi adalah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam triangulasi, yaitu: (a) Membuat berbagai macam variasi pertanyaan agar peneliti mendapat informasi secara lengkap yang akan diajukan kepada informan yaitu kepala sekolah, guru pembimbing, dan peserta didik, (b) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yang berbeda melalui wawancara terstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara berstruktur diajukan saat pertama kali wawancara, dan pada wawancara berikutnya kepada informan yang sama dilakukan wawancara tidak berstruktur dengan materi pertanyaan yang sama, (c) Membandingkan data hasil wawancara, (d) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. *Member Check*

Member check dapat dilakukan peneliti setelah pengumpulan data selesai yang diperoleh melalui wawancara dan observasi (pengamatan) di lokasi penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam *member check*, yaitu: (a) Peneliti datang ke pemberi data (informan) atau peneliti membuat forum diskusi kelompok dengan para informan, (b) Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan hasil informasi/jawaban yang diberikan informan melalui wawancara, (c) Dalam diskusi tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi, atau ditolak oleh pemberi data, (d) Setelah data disepakati bersama, maka para informan diminta untuk menandatangani supaya lebih

otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

4. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara dan data dokumentasi perlu didukung dengan adanya foto-foto yang telah diambil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Madrasah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung didirikan oleh (Alm). H. Mahmud Umar Nasution bin H. Umar Nasution. Beliau dibesarkan oleh Ayahanda dan Ibunda beliau (Hj. Tsanariah Lubis) dalam lingkungan hidup bersahaja. Keseharian bergelut dengan pertanian di sebidang tapak tanah dekat dengan tempat domisili (Pertapakan pesantren Modern Nurul Hakim). Al-Marhum melewati masa pendidikan beliau tingkat ibtidaiyah di *Maktabul Al-Islamiyah* Pekan Tembung, selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan pada tingkat Tsanawiyah dan Al-Qismul'ali di jalan Isma'iliyah Medan. Selagi beliau menimba ilmu pada tingkat Tsanawiyah, Ayahanda tercinta berpulang ke rahmatullah (*Allah Yarham*) tahun 1955. Walau terasa berat dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu, beliau terus bertekad dapat meneruskan dan melanjutkan pendidikan sambil berikhtiyar membatu ibunda tercinta dalam memenuhi kehidupan. Selesai sholat subuh berangkat ke ladang dan mengusahakan apa yang bisa dibawa untuk dimakan dan dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup saat itu. Dengan izin Allah Swt. beliau akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan di Al-Qismul'ali Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Selama dalam pendidikan di Al-Qismul'ali beliau sudah ikut terjun membantu mengajar pada tingkat ibtidaiyah di Madrasah Al-Halim Titi Sewa. Shibghah Al-Washliyah yang tertanam dalam diri beliau terus menggelitik untuk mengembangkan dan memajukan Al-Washliyah dari zaman ke zaman.

Akhirnya pada tahun 1965 beliau putuskan dan meminta kepada ibunda tercinta setapak tanah yang ada disamping rumah untuk beliau bangun gubuk-gubuk sebagai sarana untuk menampung anak-anak untuk belajar. Sedikit demi sedikit dengan do'a orang tua dan ridho Allah Swt. akhirnya madrasah ini mendapat tempat dihati masyarakat. Pada tanggal 4 Januari 1971 didirikanlah MTs. Diniyah Kitab Kuning sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidiyah Al-Washliyah yang dibina selama ini. Semakin maju zaman dan besarnya tuntutan masyarakat, mencuatlah usulan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah SKB3 Menteri ketika itu. Akhirnya dengan izin Allah Swt. Pada tahun 1980 berdirilah Madrasah tersebut.

2. Profil Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Tabel 1

Profil Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

No	Profil	Keterangan
1.	Nomor Statistik Sekolah	121212070005
2.	Nama Sekolah	MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
3.	NPSN	10264228
4.	NPWP	02.435.609.9-125.004
5.	Alamat Sekolah	Jl. Besar Tembung No. 78 LK. IV Desa Tembung
6.	Jenjang Akreditasi	A
7.	Tahun Akreditasi	2005
8.	No. SK Akreditasi	336/MTs/12.10/2005
9.	Tahun Berdiri	1980
10.	No. SK Pendirian	23/PM/MTS/80
11.	Tanggal SK Pendirian	02/01/1980
12.	No. SK Izin Operasional	Kd.02.01/15/PP.03.03.2/13
13.	Tanggal SK Izin Operasional	07/06/2010
14.	Kecamatan	Percut Sei Tuan
15.	Kebupaten/Kota	Deli Serdang
16.	Provinsi	Sumatera Utara
17.	Kode Pos	20371

18.	Telepon	061-7383536
19.	Website	https://mtsawtebung.blogspot.com
20.	Alamat Email	alwashliyahtembung@yahoo.co.id
21.	Nama Kepala Sekolah	Muhammad Yunus, S.Ag
22.	Status	Swasta
23.	Jenjang	MTS
24.	Luas Lahan Tanah	1105 m ²
25.	Luas Bangunan	1536 m ²
26.	Lintang	3.5967039877068765
27.	Bujur	98.74739438295364
28.	Ketinggian	19
29.	Waktu Belajar	Sekolah pagi dan siang

Sumber Data : Dokumentasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

3. Visi dan Misi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

a. Visi

Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan wahana pendidikan yang sistematis bertaraf nasional dengan pola ilmiah dan dapat mengembangkan serta menyediakan sumber daya manusia yang sadar IPTEK dan IMTAQ dengan visi: (a) Dengan iman hidup menjadi terarah, (b) Dengan iman dan teknologi hidup akan menjadi mudah, (c) Dengan seni hidup akan menjadi indah, (d) Dengan kepedulian sosial yang tinggi hidup akan mulia dan terhormat.

b. Misi

Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan wahana pendidikan yang sistematis bertaraf nasional dengan pola ilmiah dan dapat mengembangkan serta menyediakan sumber daya manusia yang sadar IPTEK dan IMTAQ dengan misi: (a) Menanamkan aqidah/ketauhidan yang benar sehingga setiap siswa mantap akan keimanannya dan kenal akan dirinya sebagai upaya untuk mengenal tuhan, (b) Menumbuhkan semangat pentingnya menuntut ilmu, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama. Sehingga menjadi

sumber kearifan dalam bertindak, (c) Menumbuhkan semangat pentingnya teknologi dan seni dalam kehidupan agar tidak ketinggalan kemajuan zaman, (d) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal, (e) Menerapkan manajemen positif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam kepentingan yang terkait dengan sekolah, (f) Menanamkan rasa sosial yang tinggi dengan membiasakannya dalam infak, bantuan kemalangan terhadap warga madrasah yang terkena musibah dalam bentuk solidaritas yang nyata.

4. Keadaan Siswa MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Siswa merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan, yang menempati posisi sangat sentral dalam proses belajar mengajar, hal ini wajar karena siswalah yang menjadi tumpuan perhatian dan pokok persoalan didalam suatu proses pendidikan. Setiap siswa mempunyai potensi dasar, misalnya bakat intelegensi, minat, cita-cita, dan semangat yang semuanya itu perlu untuk di bina dan diarahkan agar dapat tumbuh dan berkembang dengan sewajarnya, untuk keperluan itu sekolah merupakan tempat yang paling tepat sebagai sarana pendidikan anak. Keadaan siswa di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dalam tahun pelajaran 2017/2018 yang di bedakan ruangan kelasnya menjadi siswi perempuan dan siswa laki-laki ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2

Keadaan Siswa-siswi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	VII-1	-	40	40
2.	VII-2	-	40	40
3.	VII-3	-	40	40
4.	VII-4	-	40	40
5.	VII-5	-	42	42
6.	VII-6	40	-	40
7.	VII-7	40	-	40
8.	VII-8	38	-	38
9.	VII-9	40	-	40
10.	VIII-1	-	40	40
11.	VIII-2	-	39	39
12.	VIII-3	-	42	42
13.	VIII-4	-	40	40
14.	VIII-5	-	40	40
15.	VIII-6	38	-	38
16.	VIII-7	40	-	40
17.	VIII-8	42	-	42
18.	VIII-9	39	-	39
19.	VIII-10	40	-	40
20.	IX-1	-	42	42
21.	IX-2	-	40	40
22.	IX-3	-	42	42
23.	IX-4	-	39	39
24.	IX-5	-	40	40
25.	IX-6	40	-	40
26.	IX-7	39	-	39
27.	IX-8	38	-	38
28.	IX-9	40	-	40
29.	Jumlah	514	606	1120

Sumber Data : Dokumentasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

5. Keadaan Tenaga Pengajar MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru, tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka kegiatan pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan

pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa. Siswa juga akan kesulitan dalam belajar atau menerima materi tanpa keberadaan guru, hanya mengandalkan sumber belajar dan media pembelajaran saja akan sulit dalam menguasai materi tanpa bimbingan guru. Berdasarkan data dokumentasi yang penulis peroleh mengenai tenaga pendidik di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3

Data Guru MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Muhammad Yunus, S.Ag	Kepala Sekolah	S1
2.	Darwis, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	S1
3.	Alimuddin, S.Pd	PKM.I/Bendahara	S1
4.	Alwin Rambli, S.Pd	PKM. II	S1
5.	Riska Agustia, S.Pd	KTU	S1
6.	Nuraini, S.Pd	Guru Matematika	S1
7.	Nikmah Seri Pulungan, S.Pd	Guru Matematika	S1
8.	Amri, S.Pd	Guru Matematika	S1
9.	Muhammad Ridwan, S.Pd	Guru Matematika	S1
10.	Jufriana, S.Pd	Guru BHS. Inggris	S1
11.	Ahmad Suandira	Guru BHS. Inggris	S1
12.	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru BHS. Inggris	S1
13.	Pika Fitri Lestari, S.Pd	Guru BHS. Indonesia	S1
14.	Wilda Fauziah Nasution, S.Pd	Guru BHS. Indonesia	S1
15.	Faizal Hamzah, S.Pd	Guru BHS. Arab	S1
16.	Ahmar Abiad Pandeia, S.Pd	Guru BHS. Arab	S1
17.	Husnayani, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadits	S1
18.	Muhammad Ridwan, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadits	S1
19.	Husnayani, S.Pd	Guru Akidah Akhlak	S1
20.	Diky Hidayat, S.Pd	Guru Fiqih	S1
21.	Muhammad Sofyan, S.Pd	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	S1
22.	Sri Tuti, S.Pd	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	S1
23.	Nanang Ferioko, S.Pd	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	S1
24.	Muhammad Sofyan, S.Pd	Guru Seni Budaya	S1
25.	Nanang Ferioko, S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	S1

26.	Budi Syahputra Nasution, S.Pd	Guru Penjas	S1
27.	Muhammad Iqbal, S.Pd	Guru Prakarya	S1

Sumber Data : Data Kantor Tata Usaha MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

salah satu unsur paling penting yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang baik. Bangunan sekolah yang dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh tentang sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Sarana dan Prasarana MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	28	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	baik
5.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Cukup Baik
6.	Ruang Laboratorium IPA	1	Cukup Baik
7.	Ruang BK	1	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	1	Cukup Baik
9.	Rak Perpustakaan	8	Cukup Baik
10.	Papan Tulis	28	Baik
11.	Meja Pengajar	28	Baik
12.	Mesin tik/komputer	1	Baik
13.	Toilet Guru	1	Cukup Baik
14.	Toilet Siswa	1	Cukup Baik
15.	Musholla	1	Cukup Baik
16.	Ruang OSIS	1	Cukup Baik
17.	Ruang UKS	1	Cukup Baik

18.	Gudang	1	Kurang Baik
19.	Kantin	2	Cukup Baik
20.	Koperasi	1	Cukup Baik
21.	Parkir Kereta	1	Kurang Baik
22.	Lapangan Basket	1	Cukup Baik
23.	Satpam	Ada	-
24.	Penerang	Ada	Baik
25.	Sound Sistem	Ada	Cukup Baik
26.	Ruang Penjaga Sekolah	Ada	Cukup Baik

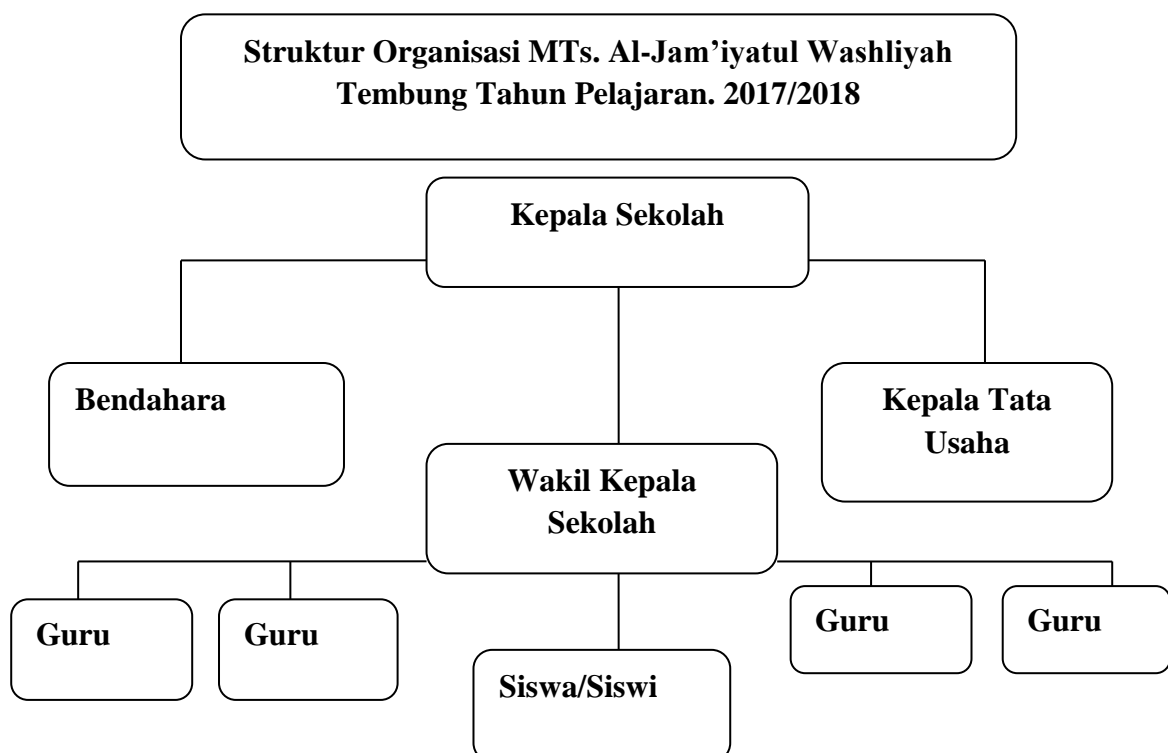
Sumber Data : Dokumentasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

7. Bentuk Struktur Organisasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Secara operasional madrasah ini berada dalam naungan Departemen Agama artinya segala yang berkaitan dengan proses pelaksanaan proses belajar mengajar tetap dalam pengawasan Kanwil Departemen Agama khusus wilayah Sumatera Utara. Adapun struktur organisasi secara operasional di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah:

Tabel 5

Struktur Organisasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung



C. Temuan Khusus Penelitian

Pembahasan dalam temuan khusus ini difokuskan pada hasil wawancara yang diperoleh di lapangan, dari berbagai sumber informasi dan diuraikan dalam beberapa tahap berdasarkan kepada topik permasalahan yaitu yang berhubungan dengan peran lingkungan sekolah dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. peneliti ini juga menggunakan metode kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Untuk dapat mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap: (a) Menyusun daftar pertanyaan wawancara berdasarkan fokus penelitian yang akan ditanyakan pada narasumber atau informan, (b) Melakukan dokumentasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru matematika dan siswa-siswi yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, (c) Melakukan observasi langsung di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui kesiapan belajar siswa, (d) Melakukan dokumentasi langsung di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian, (e) Melakukan dokumentasi dan wawancara langsung dengan siswa-siswi kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, (f) Menganalisis hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membagi kedalam 4 pembahasan yaitu :

1. Peran Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi matematika yang di rasa penting untuk diketahui siswa.

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Seperti setelah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman, keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap IPTEK. Semakin maju suatu masyarakat semakin penting peran sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan manusia sebagai individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia di masa depan. Proses belajar mengajar di sekolah memerlukan ruang dan lingkup pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Fungsi lingkungan sekolah adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik yang meliputi bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Muhammad Yunus, M.Pd selaku kepala sekolah di MTs.Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

mengenai sarana dan prasarana di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

“Menurut bapak selaku kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah cukup memadai, seperti ruangan kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang laboratorium komputer dan IPA, ruang BK, ruang UKS, ruang OSIS, ruang perpustakaan, papan tulis white board, meja pengajar, meja belajar, komputer, musholla, toilet guru, toilet siswa, gudang, lapangan olahraga, kantin, koperasi. Yang semua sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa-siswi yang ada di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.”⁷⁰

Selanjutnya wawancara yang dilakukan kepada ibu Nuraini, S.Pd selaku guru matematika kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengenai lokasi dan kondisi bangunan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

“Menurut ibu, bangunan yang ada di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sangat bagus dan ideal, dan lokasi sendiri cukup strategis, angkutan umum tidak sulit sehingga tidak menghambat siswa dalam berangkat ke sekolah.”⁷¹

Begitu juga mengenai lingkungan sosial yang meliputi kelompok belajar siswa, proses belajar mengajar di dalam kelas, hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Yunda Rahmi Amalia selaku siswi kelas VII-5 di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengenai hubungan siswi dengan temannya, guru dan kepala sekolah di kelas VII di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

⁷⁰ Wawancara dengan kepala sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, Muhammad Yunus, M.Pd: pada tanggal 29 Mei 2018 pukul 09.00.

⁷¹ Wawancara dengan guru matematika kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, Nuraini, S.Pd: pada tanggal 2 Juni 2018 pukul 09.00.

“Hubungan saya dengan teman di kelas baik, karena saya tidak pernah bertengkar dengan teman, dan dengan guru dan kepala sekolah maupun karyawan kalau berpapasan mengucapkan salam, dan berjabat tangan.”⁷²

Mengenai lingkungan budaya yang meliputi ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Terutama berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia agar dapat dicapai tujuan pendidikan secara optimal. Penataan lingkungan pendidikan ini terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif. Lingkungan sekolah memiliki peran untuk membantu lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Maka lingkungan sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki tingkah laku anak didik yang di bawa dari keluarga dan lingkungan masyarakat dimana tempat mereka tinggal. Sementara itu, dalam perkembangan kepribadian anak didik, peran sekolah dengan melalui kurikulum, antara lain anak didik belajar bergaul sesama anak didik, antara guru dengan anak didik, dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan), anak didik belajar menaati peraturan-peraturan sekolah, dan mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Muhammad Yunus, M.Pd selaku kepala sekolah di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung mengenai kurikulum di sekolah MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

“Di sekolah MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung memakai kurikulum 2013”⁷³

⁷² Wawancara dengan siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung, Yunda Rahmi Amalia: pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 09.00.

⁷³ Wawancara dengan kepala sekolah MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung, Muhammad Yunus, M.Pd: pada tanggal 29 Mei 2018 pukul 09.00.

Jelasnya, bisa dikatakan bahwa sebagian besar pembentukan kecerdasan, sikap, dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian, dilaksanakan oleh sekolah. Kenyataan ini menunjukkan betapa penting dan besar pengaruh dari sekolah. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat dijelaskan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana, lokasi dan kondisi bangunan sekolah, hubungan antara siswi dengan temannya, guru dan kepala sekolah, alat pelajaran yang diperlukan oleh sekolah, karena hal tersebut dalam membantu peningkatan mutu pendidikan pada suatu kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah tidak hanya bekerja dengan guru saja, akan tetapi mengusahakan dan mengembangkan sumber-sumber dana dan sarana yang diperlukan untuk membina dan mengembangkan pendidikan di sekolah yang memiliki peran terhadap prestasi siswa tersebut.

2. Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Siswa

Proses pembelajaran adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan di sekolah. Penentuan keberhasilan proses belajar mengajar disekolah banyak melibatkan beberapa faktor atau komponen yang mendukung. Keberhasilan tersebut dapat di ukur melalui prestasi belajar siswa. Berdasarkan dari beberapa hasil dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, menunjukkan adanya kenyataan bahwa tidak semua siswa bisa memperoleh prestasi yang baik dalam setiap kegiatan evaluasi pendidikan. Hal ini dapat dicontohkan pada evaluasi mata pelajaran matematika di tingkat MTs, ada siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedangkan ada yang memperoleh nilai rendah.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa siswi di kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengenai nilai raport mereka pada semester ganjil, sebagai berikut:

No	Nama Siswi	Kelas	KKM	Nilai Raport Pada Mata Pelajaran Matematika
1.	Yunda Rahmi Amalia Pane	VII-5	75	90
2.	Aulia Syahputri	VII-5	75	89
3.	Nadila Pratiwi	VII-5	75	85
4.	Intan Ayuni	VII-5	75	90
5.	Siti Nurlaila	VII-5	75	86

Sumber Data: Nilai raport matematika siswa kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

“Berdasarkan nilai raport siswi kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung khususnya pada mata pelajaran matematika ada siswi yang memperoleh nilai tinggi, sedangkan ada yang memperoleh nilai rendah.”⁷⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi matematika yang di rasa penting untuk diketahui siswa.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan kepada ibu Nuraini, S.Pd selaku guru matematika kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa khususnya kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

⁷⁴ Nilai raport Matematika siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

“Menurut saya faktor yang mempengaruhi prestasi siswa kelas VII MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung yaitu lingkungan sekitar sekolah, seperti fasilitas yang harus memadai, keadaan gedung yang baik, alat pelajaran, seperti buku paket, lks, letak gedung sekolah yang strategis, yang memudahkan mereka dalam proses belajar mengajar, serta kesiapan belajar yang dimiliki siswa, dengan kata lain apabila lingkungan sekolah mampu menciptakan minat siswa untuk belajar maka tidak menutup kemungkinan prestasi belajar matematika siswa akan meningkat.”⁷⁵

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Aulia Syahputri selaku siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung mengenai motivasi yang di berikan guru untuk selalu berprestasi di MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

“guru memberikan motivasi, seperti guru selalu mengingatkan supaya berperilaku sopan, kalau ujian jangan mencontek, hilangkan toleransi saat ujian, dan guru juga memberi motivasi agar bersaing secara kompetitif..”⁷⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat dijelaskan nilai prestasi matematika siswa selalu berbeda, ada siswi yang memperoleh nilai tinggi, sedangkan ada yang memperoleh nilai rendah. Dan salah satu faktor yang menyebabkan nilai prestasi matematika siswa berbeda yaitu lingkungan sekolah.

3. Kesiapan Belajar Matematika Siswa

kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan kata lain kesiapan belajar matematika adalah suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika yang terkait dengan informasi yang dimiliki siswa untuk dapat merespon atau bereaksi sesuai dengan pembelajaran yang sedang

⁷⁵ Wawancara dengan guru matematika kelas VII-5 MTS. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung, Nuraini, S.Pd: pada tanggal 2 Juni 2018 pukul 09.00.

⁷⁶ Wawancara dengan siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung, Aulia Syahputri: pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 09.00.

berlangsung sehingga mendapat prestasi yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kesiapan belajar siswa untuk memulai belajar pada awal kegiatan maupun pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung sangat penting diperhatikan. Bila hal ini diabaikan maka siswa akan kesulitan belajar matematika. Pelajaran matematika yang di anggap pelajaran yang paling sulit oleh siswa. Dikarena pelajaran matematika yang berhubungan dengan hitung-menghitung.

Siap belajar sini berarti pada saat akan membuka pembelajaran siswa sudah siap dengan buku dan alat tulisnya. Perhatiannya tertuju pada guru. Dengan kondisi seperti ini maka pembelajaran akan mudah dilanjutkan sesuai perencanaan yang telah di tentukan guru. Selain kondisi yang juga mempengaruhi kesiapan siswa dalam belajar atau proses penerimaan pembelajaran, untuk menghadapi kegiatan apersepsi siswa juga harus siap dalam hal materi yang akan disampaikan oleh guru sehingga pada bagian apersepsi siswa dengan cepat merespon pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswi kelas VII-5 di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengenai bahan dan alat bantu yang di persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

“Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, dan peralatan tulis.”⁷⁷

Selain alat dan bahan tulis yang harus di persiapkan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran matematika dikelas, kesehatan jasmani, kesehatan

⁷⁷ Wawancara dengan siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, Yunda Rahmi Amalia Pane: pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 09.00.

mental atau rohani, tempat belajar yang menyenangkan, dan lingkungan yang tenang. Merupakan unsur yang penting yang harus di persiapkan oleh siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengenai kesehatan fisik, dan tenang dan senang dalam belajar matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

“yang saya lakukan untuk menjaga kesehatan yaitu memakan makan sehat, sedangkan agar saya tenang dan senang belajar matematika saya mendengarkan penjelasan dari guru di depan kelas”⁷⁸

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan intan ayuni siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung tempat belajar yang menyenangkan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

“MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan tempat lingkungannya nyaman untuk belajar, karena udaranya sejuk, dan ruangnya kelasnya bersih dan tidak ada sampah.”⁷⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat dijelaskan bahwa siswi harus memiliki kesiapan dalam belajar, dan siswa diharapkan selalu menjaga kesehatan baik secara fisik maupun mental misalnya dengan berolahraga secara teratur supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta lebih meningkatkan kesiapan belajar, serta siswa juga harus memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru agar dapat berpartisipasi dalam menanggapi pelajaran yang di berikan oleh guru.

⁷⁸ Wawancara dengan siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, beberapa siswi: pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 09.00.

⁷⁹ Wawancara dengan siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, Intan Ayuni: pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 09.00.

4. Peran Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa

Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai jumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh seseorang untuk dapat menerima pelajaran matematika. Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi peserta didik yang akan membuatnya mampu menerima proses pembelajaran dengan baik, atau kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar matematika. Kesiapan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Nuraini, S.Pd selaku guru matematika kelas VII-5 di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengenai peran kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswi di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, sebagai berikut:

“kesiapan belajar sangat memiliki peran terhadap prestasi belajar matematika siswi kelas VII-5 di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, dengan siswi yang memiliki kesiapan belajar, seperti kesiapan kesehatan fisik, mental, bahan dan alat bantu, tempat belajar yang menyenangkan, dan lingkungan yang tenang, siswi akan lebih siap dalam memulai pelajaran matematika, dan dengan begitu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswi yang dapat dilihat dari nilai raport siswi yang bagus di atas KKM yang telah di tentukan.”⁸⁰

Hal yang sama diungkapkan oleh siswi kelas VII-5 di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yaitu mengenai nilai raport pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswi	Kelas	KKM	Nilai Raport Pada Mata Pelajaran Matematika
1.	Yunda Rahmi Amalia Pane	VII-5	75	90
2.	Aulia Syahputri	VII-5	75	89
3.	Nadila Pratiwi	VII-5	75	85
4.	Intan Ayuni	VII-5	75	90
5.	Siti Nurlaila	VII-5	75	86

⁸⁰ Wawancara dengan guru matematika kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, Nuraini,S.Pd: pada tanggal 2 Juni 2018 pukul 09.00.

“Berdasarkan nilai raport siswi kelas VII MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung khususnya pada mata pelajaran matematika ada siswi yang memperoleh nilai tinggi, sedangkan ada yang memperoleh nilai rendah”⁸¹

Berdasarkan hal diatas keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik. Kondisi peserta didik yang telah memiliki kesiapan menerima pelajaran matematika dari pengajar, akan berusaha mampu merespon positif atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya peserta didik harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi matematika yang akan diajarkan oleh pengajar. Selain itu dengan adanya kesiapan belajar, peserta didik akan termotivasi untuk mengoptimalkan prestasi belajarnya. Peserta didik yang memiliki kesiapan belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru/pengajar, karena semua itu untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dari hasil wawancara peneliti dapat dijelaskan bahwa apabila peserta didik memiliki kesiapan belajar yang baik, maka prestasi belajarnya akan baik pula, namun apabila peserta didik tersebut tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi proses belajar mengajar, maka akan mempersulit dirinya memahami materi pelajaran, menghambat kemajuan belajar dan akhirnya mengalami kegagalan dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

⁸¹ Nilai raport Matematika siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung.

D. Pembahasan Penelitian

Berikut ini diuraikan hasil kajian lapangan yang berkaitan dengan peran lingkungan sekolah dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswi:

1. Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Siswa

Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Temuan penelitian ini, sejalan dengan pernyataan Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa:

Menurut Ngalim Purwanto “lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen. Sedangkan pengertian belajar banyak ahli yang mengungkapkan pengertian belajar, tetapi secara umum belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relative menetap pada diri individu.”⁸²

Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah memiliki peran terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi matematika yang dirasa sangat penting untuk diketahui siswa.

⁸² Ngalim Purwanto, (2013), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 122

Temuan penelitian ini, sejalan dengan pernyataan Ibu Nuraini, S.Pd selaku guru matematika di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang menyatakan bahwa:

“faktor yang mempengaruhi prestasi siswa kelas VII MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yaitu lingkungan sekitar sekolah, seperti fasilitas yang harus memadai, keadaan gedung yang baik, alat pelajaran, seperti buku paket, lks, letak gedung sekolah yang strategis, yang memudahkan mereka dalam proses belajar mengajar.”

2. Peran Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa

Kesiapan dalam pembelajaran matematika merupakan suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika yang terkait informasi yang dimiliki siswa untuk dapat merespon atau bereaksi sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga mendapatkan prestasi yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi berbagai masalah terutama yang berkaitan dengan masalah kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, yaitu dengan adanya bantuan dari orang tua, guru, sekolah, dan yang lebih utamanya adanya dalam diri siswa tersebut untuk mengenal dirinya sehingga ia memiliki kesiapan belajar. Temuan penelitian ini, sejalan dengan pernyataan Slameto yang menyatakan bahwa:

- a. menjaga kesehatan jasmani, artinya siswa tersebut harus memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmaninya, sehingga ia terbebas dari segala penyakit jasmani yang dapat mengganggu belajarnya di kelas. Dari penjelasan tersebut sesuai dengan wawancara dengan beberapa siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengenai menjaga kesehatan jasmani yaitu cara dengan memakan makanan yang sehat.

- b. Kesehatan mental atau rohani, artinya murid harus memelihara dan memperhatikan serta menjaga kesehatan mentalnya, sehingga ia tidak dapat atau mengidap gangguan emosional dan senantiasa tenang serta stabil dalam belajar. Dari penjelasan tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengatakan bahwa agar saya merasa tenang dan senang belajar matematika yaitu saya mendengarkan penjelasan dari guru di depan kelas.
- c. Tempat belajar yang menyenangkan, artinya murid harus sentiasa menjaga dan mengembangkan tempat dimana ia belajar, sehingga ia merasa senang belajar ditempat tersebut. Tempat itu bersih dan sehat, sehingga ia menjadi betah. Dari penjelasan tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengatakan bahwa MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan tempat lingkungannya nyaman untuk belajar, karena udaranya sejuk, dan ruangnya kelasnya bersih dan tidak ada sampah.
- d. Lingkungan yang tenang, artinya murid harus memilih dan membina lingkungan atau suasana, sehingga ia dapat belajar dengan tenang, terbebas dari segala hiruk-pikuk yang mengganggu.
- e. Tersedia cukup bahan dan alat bantu yang diperlukan, artinya murid harus senantiasa menyediakan segala bahan dan alat bantu belajar bagi dirinya serta menjaga, memelihara dan menyimpannya dengan baik agar ia dapat mempergunakan sebagaimana mestinya, jika diperlukan pada waktunya. Dari penjelasan tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengatakan bahwa Bahan dan alat yang

saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, dan peralatan tulis.”⁸³

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik. Kondisi peserta didik yang telah memiliki kesiapan menerima pelajaran matematika dari guru akan berusaha mampu merespon positif atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya peserta didik harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi matematika yang akan diajarkan oleh guru. Selain itu dengan adanya kesiapan belajar, peserta didik akan termotivasi untuk mengoptimalkan prestasi belajarnya. Peserta didik yang memiliki kesiapan belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru, karena semua itu untuk mencapai tujuan belajarnya. Dari penjelasan tersebut sesuai dengan hasil raport siswi kelas VII-5 MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung yang memiliki nilai raport di atas rata-rata KKM.

⁸³ Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 54

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penentuan keberhasilan belajar mengajar di lingkungan sekolah banyak melibatkan beberapa faktor atau komponen yang mendukung keberhasilan prestasi belajar matematika siswa, yaitu metode mengajar, kurikulum sekolah, relasi guru, siswa, kepala sekolah, dan karyawan yang bekerja di lingkungan sekolah, disiplin sekolah, alat pelajaran, fasilitas sekolah, keadaan gedung sekolah, dan letak gedung sekolah.
2. Penentuan keberhasilan belajar mengajar di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung salah satunya dengan siswi yang memiliki kesiapan belajar yang baik, yang dapat dilihat dari kesehatan jasmani, rohani, tempat belajar dan lingkungan yang menyenangkan dan tenang, serta tercukupi bahan dan alat untuk proses belajar mengajar di kelas.
3. Lingkungan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang memiliki fasilitas yang cukup baik membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dan terbukti berpengaruh terhadap nilai prestasi siswa yang dapat dari nilai raport yang mereka dapat pada akhir semester yang di atas KKM.
4. Siswa di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki kesiapan belajar yang baik, terlihat dari kesehatan fisik, dan mental atau rohani, tempat belajar dan lingkungan yang menyenangkan dan tenang, serta siswi yang

mempersiapkan bahan dan alat bantu untuk mereka belajar terutama pada pelajaran matematika. Dengan memiliki kesiapan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yang dapat dilihat dalam hasil evaluasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai raport siswa pada setiap akhir semester yang di atas KKM.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi dari hasil penelitian adalah:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan bahwa lingkungan sekolah dan kesiapan belajar memiliki peran dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Serta dapat juga digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Bagi individu (siswa) antara lain agar individu dapat memilih lingkungan belajar di sekolah yang kondusif dan mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu tujuan yang diinginkan.
3. Bagi para penelitian lain yang melakukan penelitian tentang permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, kesiapan belajar, dan prestasi belajar, maka hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pemikiran dan teori yang dapat digunakan sebagai materi penunjang dalam penelitian yang dilakukannya.
4. Hasil penelitian dapat digunakan guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengefektifkan lingkungan sekolah dan sebagai tolak ukur sejauh mana

kesiapan belajar siswa dalam pelajaran matematika dan sampai sejauh mana kemampuan siswa tersebut menuju kearah tujuan yang harus dicapainya sehingga guru dapat membentuk kesiapan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

5. Bagi sekolah atau pimpinan sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam FOMG untuk memilih atau menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan dapat membentuk kesiapan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah:

1. Bagi sekolah, dengan memahami bahwa lingkungan sekolah memiliki peran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, pihak sekolah diharapkan agar lebih tanggap lagi ketika ada kerusakan yang terjadi pada fasilitas sekolah. Selain itu dapat menambah fasilitas lingkungan di sekolah seperti sarana dan prasarana sekolah, media pembelajaran serta hal-hal lainnya yang terkait dengan lingkungan fisik, akademik, serta sosial yang ada di sekolah agar siswa lebih berprestasi di kelasnya, dan diharapkan selalu menghimbau peserta didiknya untuk selalu menjaga kesehatan baik secara fisik maupun mental serta memberikan motivasi terkait dengan kesiapan belajar siswa.
2. Bagi guru, dengan mengetahui guru memiliki peran terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika, guru lebih meningkatkan

dan menjalankan perannya di dalam kelas. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memiliki prestasi dalam pelajaran matematika, dan guru juga harus selalu bisa membawa siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan berbagai metode yang digunakan sehingga dapat belajar dengan efektif dan efisien.

3. Bagi siswa, dengan mengetahui lingkungan sekolah dan peran guru dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar matematika diharapkan agar siswa tidak merusak fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah, serta selalu menjaga hubungan yang baik dengan teman, guru, maupun staf sekolah. Selain itu diharapkan untuk siswa lebih memperhatikan lagi ketika guru sedang memberikan materi pelajaran di dalam kelas, dan siswa diharapkan selalu menjaga kesehatan baik secara fisik maupun mental misalnya dengan berolahraga secara teratur supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta lebih meningkatkan kesiapan belajar, serta siswa juga harus memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru agar dapat berpartisipasi dalam menanggapi pelajaran yang di berikan oleh guru.
4. Bagi orang tua/wali agar selalu mengontrol kegiatan putra-putri mereka di rumah dan juga menjaga kesehatannya secara fisik dan mental dengan memberikan asupan gizi yang yang cukup. Kepada seluruh pihak penunjang proses pendidikan, dari dinas pendidikan sampai pihak sekolah sebagai penyedia penyelenggara proses pendidikan, seyogyanya harus bisa memperhatikan kebutuhan penunjang proses belajar anak dari fisik maupun non fisik, dari yang terkecil sampai yang terbesar dan harus selalu mengontrol kesehatan lingkungan sekolah agar siswa dapat belajar nyaman di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an dan Terjemahan

Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ariwibowo, Mustofa Setyo. 2012. “*Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011*”. Jurnal Prodi PPKN FKIP Universitas Ahmad Dahlan Vol.1 No.2.

Asrori, Huda. 2013. *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banyudono*, Skripsi (online).

Darminto, B. P. 2010. *Peningkatan Kreativitas Dan Pemecahan Masalah Bagi Calon Guru Matematika Melalui Pembelajaran Model Treffinger*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Yogyakarta, 27 November 2010.

Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rhineka Cipta.

Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.

Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Hamzah, Ali. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hamzah B.Uno, 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hasbullah. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jamaluddin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak (Teori & Praktek)*, Bandung: Pustaka Al-Fikri.
- Kadir, Abdul dkk. 2012. *Dasar-dasar pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Lonanda, Sovia. 2017. "Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang", *Journal of Economic Education*, vol.5 No.2, jam akses 14.00 WIB.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Marsigit. 2010. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Matematika SMP*, Yogyakarta: Universitas Negen Yogyakarta.
- Masruchan, *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IX di MAN. Keboan Tahun Pelajaran 2012-2013*, *Jurnal Education*.
- Menrisal. 2014. "Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi Siswa Kelas X TKJ. Negeri 3 Pariaman", *Jurnal Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang Vol.1 No.2*, jam akses 20.00 WIB.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, Abdurrahman. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihandoko, Antonius Cahya. 2009. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar Dan Menyajikannya Dengan Menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pusat Pembinaan Bahasa Depdiknas. 2016. *Kamus Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Shihab, M. Quraisy. 2010. *Tafsir Al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-qur'an*, Vol.6, Jakarta: Lentera Hati.

- Suherman, Erman, dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICAUPI.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*, Bandung: Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahrum, Salim. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Syeikh Ahmad Musthafa al-Maraghy, *Tafsir Al-Maraghy Jilid 2* , semarang, Toha Putra, 1989
- Tilaar. 2010. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtarahardja, Umar dkk. 2010. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Undang-undang Sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*, Jakarta: Fokus Media, 2015.
- Yuwono, A. 2010. *Profil Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian*. Tesis. Surakarta: PPS Universitas Sebelas Maret.
- Zainuddin, Ujam. 2010. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan Lapangan

Nama : Sakinah Matondang
 NIM : 35143006
 Lokasi Penelitian : MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Penelitian Pertama

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	keterangan
1.	Sabtu 25 Mei 2018	08.00 WIB	Tiba Di Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	Mahasiswa peneliti	Bertempat di sekolah
		08.00- 09.00 WIB	Menuju ruang kepala sekolah untuk menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon izin kepada kepala sekolah untuk memulai penelitian dan memohon bantuan agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian.	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang kepala sekolah.
		09.00 WIB	Menuju ruang guru dan menemui guru kelas VII untuk meminta izin ke guru matematika masuk ke kelas untuk melihat kesiapan belajar siswa-siswi kelas VII-5	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang guru
		10.45 WIB	Kembali ke rumah	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII	Bertempat di ruang kelas VII

Penelitian Kedua

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	keterangan
1.	Senin 28 Mei 2018	08.40- 09.00 WIB	Tiba di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang guru
		09.00- 09.15 WIB	Meminta izin untuk mewawancarai kepala sekolah	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang kepala sekolah

		09.45 WIB	Meminta izin untuk mewawancarai guru kelas VII-5	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang guru
.	.	10.00 WIB	Kembali ke rumah	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang guru

Penelitian Ketiga

1.	Sabtu 2 Juni 2018	08.45 WIB	Tiba Di Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	Mahasiswa peneliti	Bertempat di sekolah
		08.50-09.00 WIB	Menuju ruang guru dan menemui guru kelas VII-5 untuk meminta izin mewawancarai 5 orang siswa	Mahasiswa peneliti	Bertempat di ruang guru
		09.45-10.00 WIB	Menuju kelas dan mewawancarai informan 1 siswa	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII-5	Bertempat di ruang kelas VII-5
		10.00-10.15 WIB	Mewawancarai informan 2 siswa	Mahasiswa peneliti dan siswa	Bertempat di ruang kelas
		10.15-10.30 WIB	Wawancara dengan informan 3 siswa	Mahasiswa peneliti dan siswa	Bertempat di ruang kelas
		10.30-10.45 WIB	Wawancara dengan informan 4 siswa	Mahasiswa peneliti dan siswa	Bertempat di ruang kelas
		10.45-11.00 WIB	Wawancara dengan informan 5 siswa	Mahasiswa peneliti dan siswa	Bertempat di ruang kelas
		11.00 WIB	Kembali ke rumah	Mahasiswa peneliti dan siswa kelas VII	Bertempat di ruang kelas VII

Penelitian Keempat dan kelima

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	keterangan
1.	Selasa 05 Juni 2018	09.45 WIB	Meminta izin untuk melakukan pengamatan terhadap kesiapan belajar siswa di dalam kelas	Mahasiswa peneliti	Diruang kelas
		09.45	Melakukan pengamatan	Mahasiswa	Diruang kelas

		WIB	kedalam kelas	peneliti	
2.	Sabtu 09 Juni 2018	09.45- 12.00 WIB	Melakukan pengamatan kembali didalam kelas	Mahasiswa peneliti	Diruang kelas

Penelitian Keenam

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1.	Selasa 12 Juni 2018	09.45- 09.55 WIB	Mengambil dokumentasi	Mahasiswa peneliti	disekolah
		10.00 WIB	Kembali kerumah	Mahasiswa peneliti	Jalan raya

Lampiran 2

Daftar Wawancara

Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

A. Angket wawancara tentang lingkungan sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
2. Apa visi dan misi MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
3. Berapa jumlah staf pengajar di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
4. Berapa jumlah siswa-siswi di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
5. Apa saja fasilitas yang tersedia di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
6. Apakah fasilitas yang ada tersebut sudah dimanfaatkan secara optimal?
7. Bagaimana struktur organisasi di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
8. Apa saja tata-tertib yang diterapkan di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
9. Kurikulum apa yang digunakan di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
10. Bagaimana Bapak menjaga hubungan yang baik dengan guru, karyawan, maupun siswa di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
11. Bagaimana pelaksanaan nilai disiplin, kebersihan, kejujuran, dan nilai positif lainnya di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
12. Apakah sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ruangan kelasnya sudah terlihat rapi dan bersih dari sampah?

13. Apakah letak gedung sekolah yang dekat dengan jalan raya dapat mengganggu proses belajar mengajar MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?

B. Angket wawancara tentang kesiapan belajar

1. Apakah siswa-siswi di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki kesehatan jasmani yang baik?
2. Apa yang Bapak lakukan ketika melihat siswa-siswi di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengalami kesehatan jasmani yang kurang baik?
3. Apa saja bahan dan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang diberikan sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung untuk menunjang kesiapan belajar siswa-siswi?
4. Apakah bahan dan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang diberikan sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah cukup memadai dalam menunjang kesiapan belajar siswa?

c. Angket wawancara tentang prestasi belajar

1. Apakah anda memberikan apresiasi terhadap prestasi-prestasi yang telah diraih siswa di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
2. Bagaimana Bapak memotivasi siswa-siswi dalam meraih prestasi di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?

Wawancara Terhadap Guru

A. Angket wawancara tentang lingkungan sekolah

1. Apakah Ibu setiap kali mengajar selalu membuat media pembelajaran?
2. Bagaimana pendapat Ibu tentang lokasi dan kondisi di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
3. Sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan, upaya apa yang Ibu berikan untuk menjaga kelestarian, kebersihan, dan keasrian lingkungan sekolah di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
4. Apakah kondisi lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung kenyamanan Ibu dalam bekerja maupun dalam proses belajar mengajar?
5. Bagaimana pelaksanaan nilai disiplin, kebersihan, kejujuran, dan nilai positif lainnya ketika di dalam kelas maupun di luar kelas?
6. Bagaimana hubungan Ibu dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun siswa?
7. Bagaimana anda memotivasi agar sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung menaati peraturan yang ada dengan penuh kesabaran?

B. Angket wawancara tentang kesiapan belajar

1. Apakah siswa-siswi di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki kesehatan jasmani yang baik?
2. Apa yang Ibu lakukan ketika melihat siswa-siswi di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengalami kesehatan jasmani yang kurang baik?

3. Apa saja bahan dan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang diberikan pihak sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung untuk menunjang kesiapan belajar siswa-siswi?
4. Apakah bahan dan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang diberikan sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah cukup memadai dalam menunjang kesiapan belajar siswa?

C. Angket wawancara tentang prestasi belajar

1. Bagaimana prestasi belajar siswa di kelas VII pada pelajaran matematika?
2. Apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa?
4. Bagaimana anda memotivasi siswa dalam meraih prestasi di kelasnya?
5. Apakah anda memberikan apersepsi terhadap prestasi yang telah diraih siswa di kelas?
6. Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian terhadap prestasi belajar matematika siswa?

Wawancara Terhadap Siswi

A. Angket wawancara tentang lingkungan sekolah

1. Bagaimana menurut kamu tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
2. Bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
3. Apakah kondisi lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung kenyamanan anda dalam proses belajar mengajar?
4. Apakah kamu bersemangat belajar di lingkungan sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
5. Apakah kamu selalu menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun luar kelas?
6. Bagaimana menurut kamu tentang peraturan yang ada di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
7. Apakah kamu memiliki kesadaran penuh dalam melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
8. Bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan maupun dengan sesama siswa?

B. Angket wawancara tentang kesiapan belajar

1. Bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana cara kamu mengontrol emosional dan merasa tenang serta stabil dalam proses belajar mengajar?
3. Apakah kamu menjaga kebersihan yang ada di ruangan kelas ini?

4. Apakah kamu nyaman belajar di ruangan kelas ini?
5. Apakah kamu merasa terganggu dengan keributan yang berasal dari sekitar ruangan kelasmu?
6. Bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar?

C. Angket wawancara tentang prestasi belajar

1. Bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu?
2. Apa yang memotivasi kamu untuk terus belajar dengan giat dan berprestasi di sekolah?
3. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu untuk selalu berprestasi di kelas?
4. Apakah sekolah maupun guru memberikan apersepsi terhadap prestasi yang kamu raih di kelas?
5. Apakah fasilitas di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu?

Lampiran 3

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah melihat kondisi lingkungan sekolah yaitu mengamati metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, fasilitas, keadaan gedung, letak gedung sekolah di Kelas VII-5 MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data fisik sekolah maupun non fisik tentang lingkungan sekolah yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Yunus, M.Pd selaku kepala sekolah di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan Fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang kelas
5. Sarana dan prasarana belajar lainnya
6. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun social
7. Proses kegiatan belajar mengajar
8. Metode mengajar
9. Kurikulum
10. Hubungan antara guru, siswa, dan kepala sekolah
11. Disiplin sekolah

OBSERVASI LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian	Keterangan
1.	kondisi fisik sekolah	kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Meski lahannya sempit, tetapi banunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang di kelola dan di jaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.	
	a. Gedung sekolah	kondisi sekolah dalam keadaan yang baik, meskipun sekolah sedang melakukan renovasi pagar dan penambahan kelas.	Luas: 1536 m ²
	b. Parkir	Tempat parkir di sekolah ini tidak terlalu luas, sehingga sedikit dapat menampung kereta.	Luas: 5 × 5 m ²
	c. Lapangan	Lapangan di sekolah ini tidak terlalu luas, dan masih terdapat beberapa sampah di sekitar lapangan.	Luas: 7 × 7 m ²
	d. Pagar	Ada, dalam keadaan baik.	
	e. Jalan masuk	Jalan masuk menuju sekolah sudah beraspal, dan merupakan jalan dengan lalu lintas yang cukup ramai.	
	f. jumlah ruangan kelas	Ruang kelas ada 28 kelas, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas VII terdiri dari 9 kelas 2. Kelas VIII terdiri dari 10 kelas 3. Kelas IX terdiri dari 9 kelas 	Luas: 4 × 4 m ²
	g. Ruang kepala sekolah	Ada, dalam kondisi yang baik.	Luas: 3 × 3 m ²
	h. Ruang guru	Terdapat 1 ruang guru. Kelengkapan yang ada dalam ruangan guru meliputi papan pengumuman, papan administrasi guru, dan lemari tempat penyimpanan berkas.	Luas: 4 × 4 m ²
	i. Ruang BK	Selain terdapat ruang guru mata pelajaran bimbingan konseling, terdapat pula ruang bimbingan konseling bagi para siswa yang membutuhkan bimbingan dari para guru BK.	Luas: 3 × 3 m ²
	j. Ruang TU	Ada, dalam kondisi baik.	Luas: 3 × 3 m ²
	k. Perpustakaan	Ada, dalam kondisi yang kurang baik.	Luas: 8 × 8 m ²
	l. kantin	Ada, dalam kondisi baik.	
2.	Potensi siswa	Bagus, dalam bidang akademik siswa mampu berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional.	
3.	Potensi guru	Bagus, setiap guru bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya, khususnya tugas mengajar, dan masuk kelas tepat waktu.	
4.	Potensi karyawan	Bagus, bekerja dengan disiplin.	
5.	Fasilitas KBM, media		
	a. Modul	Tidak ada	

	b. Buku paket	Ada	
	c. OHP	Tidak ada	
	d. LCD	Ada, tapi tidak terpasang di setiap kelas.	
	e. Papan tulis	<i>White board</i>	
	f. Alat tulis	Spidol	
	g. Penghapus	Ada	
	h. Meja kursi	Ada, dalam kondisi baik meskipun ada beberapa meja yang sebenarnya tidak layak namun masih di pakai dalam proses pembelajaran di kelas.	
	i. Ketersediaan alat bantu mengajar lainnya	Ada, seperti penggaris.	
6.	perpustakaan		
	a. Buku	Kurang lengkap.	
	b. Sampul buku	Selalu tersampul dengan baik.	
	c. Keadaan ruang	Tertata dengan baik.	
	d. Petugas jaga	Ada 1 orang.	
	e. Meja baca	Ada 12 meja baca di ruang baca.	
	f. Koleksi buku selain buku pelajaran	Ada terdapat beberapa buku fiksi.	
7.	laboratorium	Laboratorium yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul washliyah Tembung meliputi: a. Laboratorium IPA b. Laboratorium komputer	
8.	Bimbingan konseling		
	a. ruangan	Memenuhi syarat dan nyaman.	
	b. fasilitas	Ada ruang tamu, ruang kerja, ruang khusus.	
9.	Bimbingan belajar	Ada, khususnya untuk kelas IX untuk persiapan menghadapi ujian nasional.	
10.	Ekstrakurikuler(pramuka a, PMR, drumband, dsb)		
	a. Pramuka	Ada	
	b. Olahraga	Ada, terdiri dari bulu tangkis, voli, bela diri.	
	c. Kesenian	Ada, terdiri dari seni tari, dan seni musik.	
	d. PMR	Ada	
	e. Karya Ilmiah Remaja	Ada	
	f. drumband	Ada	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Aktif dalam kegiatan sekolah dan fasilitas memadai terdiri dari ruangan OSIS yang didalamnya terdapat komputer, dan sebagainya.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS sudah memadai di dalamnya terdapat 2 kamar tidur, 1 tandu, dan lemari obat.	

13.	Administasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi yang dimiliki oleh sekolah cukup lengkap.	
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Ada, anggotanya siswa yang memiliki ekstrakurikuler yang sudah berjalan dengan baik.	
15.	Koperasi siswa	Ada, koperasi yang dimiliki oleh sekolah cukup baik, para siswa sering untuk membeli perlengkapan sekolah di koperasi yang ada.	
16.	Tempat ibadah	Terdapat sebuah musholla kecil di depan lapangan sekolah, dan lingkungan tempat ibadah bersih.	
17.	Kesehatan lingkungan	Sudah lumayan bersih, dengan siswa membuang sampah pada tempatnya, dan adanya jadwal piket di setiap ruang kelas.	
18.	Visi	<p>1. Visi</p> <p>Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan wahana pendidikan yang sistematis bertaraf nasional dengan pola ilmiah dan dapat mengembangkan serta menyediakan sumber daya manusia yang sadar IPTEK dan IMTAQ dengan motto:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan iman hidup menjadi terarah. 2. Dengan iman dan teknologi hidup akan menjadi mudah. 3. Dengan seni hidup akan menjadi indah. 4. Dengan kepedulian sosial yang tinggi hidup akan mulia dan terhormat. 	
19.	Misi	<p>1. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menanamkan aqidah/ketauhidan yang benar sehingga setiap siswa mantap akan keimanannya dan kenal akan dirinya sebagai upaya untuk mengenal tuhan. b. Menumbuhkan semangat pentingnya menuntut ilmu, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama. Sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak. c. Menumbuhkan semangat pentingnya teknologi dan seni dalam kehidupan agar tidak ketinggalan kemajuan zaman. d. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal. e. Menerapkan manajemen positif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam 	

		kepentingan yang terkait dengan sekolah. f. Menanamkan rasa sosial yang tinggi dengan membiasakannya dalam infak, bantuan kemalangan terhadap warga madrasah yang terkena musibah dalam bentuk solidaritas yang nyata.	
20.	Metode mengajar	Setiap guru beda menggunakan metode mengajar sesuai dengan bidang studi yang diemban.	
21.	Kurikulum	Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013	
22.	Letak gedung sekolah	Letak gedung sekolah ini dekat dengan jalan raya.	
23.	Interaksi sosial		
	a. hubungan guru dengan siswa	Baik, tampaknya kepedulian guru terhadap siswa.	
	b. hubungan guru dengan guru	Baik, tampak para guru saling menghargai.	
	c. hubungan siswa dengan siswa	Baik, adanya rasa persaudaraan yang cukup tinggi namun terkadang rasa persaudaraan yang ada di salah gunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat, selain itu juga ada beberapa siswa yang sering bertengkar dikarenakan masalah pribadi mereka, dalam hal ini khususnya laki-laki.	
	d. hubungan guru dengan pegawai tata usaha	Baik, adanya kerja sama yang baik saat urusan administrasi sekolah.	
	e. hubungan sosial secara keseluruhan	Secara keseluruhan seluruh dewan guru dan staf tata usaha mempunyai rasa sosial yang baik yang ditandai dengan tutur sapa yang lembut antara satu dengan yang lainnya.	

Lampiran 4

Catatan Lapangan

Observasi 1

Hari : Sabtu

Tanggal : 25 Mei 2018

Pagi sekitar pukul 09.30 WIB saya berkunjung ke MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung disambut dengan suasana sekolah yang rindang dan sejuk, serta keriangannya dari siswa-siswi yang sedang menikmati waktu istirahat pertama. Suasana sekolah yang rindang tersebut didukung pula dengan kondisi sekolah yang tertata rapi dan bersih dari sampah. Pagi itu saya datang ke sekolah dengan maksud ingin menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon ijin kepada Kepala Sekolah untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari Kepala Sekolah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru Matematika dan siswa-siswi kelas VII-5 MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang diajarkan oleh Ibu Nuraini, S.Pd yang mempunyai waktu luang. Setelah saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya, Kepala Sekolah menyambut dengan senang hati dan segera memberi jadwal hari agar saya bisa melakukan wawancara dengan beliau, beliau memberi waktu untuk mewawancarainya pada hari Selasa pada tanggal 29 Mei 2018 pukul 09.00 WIB. Setelah itu saya mohon ijin untuk pulang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada waktu wawancara.

Catatan Lapangan

Observasi 2

Hari : Senin

Tanggal : 28 Mei 2018

Pagi itu sekitar pukul 08.40 WIB saya tiba di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dan langsung menuju ruang Kepala Sekolah untuk melakukan wawancara, dan ternyata Bapak Kepala Sekolah sudah menunggu kedatangan saya. Sekitar kurang lebih satu jam saya melakukan wawancara hingga pukul 10.20 WIB karena Bapak Kepala Sekolah sudah ada janji dengan pihak Yayasan yang akan melakukan tinjauan. Oleh karena itu wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah saya sudahi dan beliau menyarankan untuk datang pada hari Sabtu sesuai jadwal Ibu Nuraini, S.Pd.

Catatan Lapangan

Observasi 3

Hari : Sabtu

Tanggal : 2 Juni 2018

Pagi itu sekitar pukul 08.45 WIB saya tiba di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dan langsung menuju ruang kelas VII-5 kebetulan Ibu Nuraini, S.Pd selaku guru matematika sedang mengajar di kelas VII-5 untuk melakukan wawancara, dan ternyata Ibu Nuraini, S.Pd selaku guru matematika di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah menunggu kedatangan saya. Sekitar kurang lebih dua jam saya melakukan wawancara hingga pukul 10.45 WIB. Setelah mewawancarai Ibu Nuraini saya menanyakan kepada Ibu Nuraini apakah diperbolehkan melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung dan saya dapat melihat kesiapan belajar matematika siswi kelas VII-5 pada saat pembelajaran berlangsung. dan saya menanyakan kepada Ibu Nuraini apakah diperbolehkan melakukan wawancara kepada siswi pada saat pembelajaran berlangsung. Dan beliau mengizinkan saya mewawancarai siswi kelas VII-5. Dan Beliau menyarankan untuk datang kembali pada hari Selasa pada tanggal 05 Juni 2018 untuk melakukan wawancara terhadap siswi kelas VII-5.

Catatan Lapangan

Observasi 4

Hari : Selasa

Tanggal : 05 Juni 2018

Sekitar pukul 10.30 WIB saya tiba di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dan langsung menuju Kelas VII-5 untuk menjumpai Ibu Nuarani masuk kelas untuk mengajar, Dan saya langsung ke kelas VII-5 untuk melakukan wawancara terhadap siswi kelas VII-5. Sekitar kurang lebih dua jam saya melakukan observasi hingga pukul 11.30 WIB. Dan saya mewawancarai lima orang siswi.

Lampiran 5

Transkripsi Wawancara

Hari/Tgl : Senin, 29 Mei 2018
 Jam : 09.00 – 09.30
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Informan : I. Muhammad Yunus, S.Ag (Kepala Sekolah)

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	<p>Madrasah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung didirikan oleh (Alm). H.Mahmud Umar Nasution bin H. Umar Nasution. Beliau dibesarkan oleh Ayahanda dan Ibunda beliau (Hj. Tsanariah Lubis) dalam lingkungan hidup bersahaja. Akhirnya pada tahun 1965 beliau putus dan meminta kepada ibunda tercinta setapak tanah yang ada disamping rumah untuk beliau bangun gubuk-gubuk sebagai sarana untuk menampung anak-anak untuk belajar. Pada tanggal 4 Januari 1971 didirikanlah MTs Diniyah Kitab Kuning sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidiyah Al-Washliyah yang dibina selama ini. Akhirnya dengan izin Allah Swt. Pada tahun 1980 berdirilah Madrasah tersebut.</p>
2	Peneliti	Apa visi dan misi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	<p>2. Visi Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung merupakan wahana pendidikan yang sistematis bertaraf nasional dengan pola ilmiah dan dapat mengembangkan serta menyediakan sumber daya manusia yang sadar IPTEK dan IMTAQ dengan motto: Dengan iman hidup menjadi terarah. Dengan iman dan teknologi hidup akan menjadi mudah. Dengan seni hidup akan menjadi indah. Dengan kepedulian sosial yang tinggi hidup akan mulia dan terhormat.</p> <p>3. Misi Menanamkan aqidah/ketauhidan yang benar sehingga setiap siswa mantap akan keimanannya dan kenal akan dirinya sebagai upaya untuk mengenal tuhan. Menumbuhkan semangat pentingnya menuntut ilmu, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama. Sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak. Menumbuhkan semangat pentingnya teknologi dan seni dalam kehidupan agar tidak ketinggalan kemajuan zaman. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali</p>

		potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal. Menerapkan manajemen positif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam kepentingan yang terkait dengan sekolah.
3	Peneliti	Berapa jumlah staf pengajar MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Jumlah staf pengajar di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ada 45 guru.
4	Peneliti	Berapa jumlah siswa-siswi di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Jumlah siswa-siswi di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ada 1120 siswa-siswi.
5	Peneliti	Apa saja fasilitas yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Fasilitasnya banyak sekali, mulai dari ruangan kelas, ruang guru, ruang laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang OSIS, ruang perpustakaan, dan masing banyak lagi fasilitas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.
6	Peneliti	Apakah fasilitas yang ada tersebut sudah dimanfaatkan secara optimal?
	Informan	Menurut Bapak Sudah, fasilitas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah digunakan sebagai fungsinya secara optimal.
7	Peneliti	Apa saja tata-tertib yang diterapkan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Banyak sekali tata-tertib yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung diantaranya dilarang buang sampah sembarangan, memakai pakaian rapi dan sopan, tidak boleh terlambat datang ke sekolah.
8	Peneliti	Kurikulum apa yang digunakan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung menggunakan kurikulum 2013.
9	Peneliti	Bagaimana hubungan Bapak dengan guru, karyawan, maupun siswa di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Cara Bapak Menjaga hubungan yang baik bisa lewat pengadaan pengajian dengan siswa, guru maupun staf karyawan, kerja bakti bersama-sama sehingga menumbuhkan jiwa gotong royong, kebersamaan, keabranan, dan menjalin silaturahmi.
10	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan nilai disiplin, kebersihan, kejujuran, dan nilai positif lainnya di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Nilai-nilai tersebut menjadi salah satu bentuk karakter yang ditanamkan di sekolah ini, nilai karakterkan ada beberapa ada rasa ingin tahu, kejujuran, mencintai perdamaian, peduli lingkungan dan sebagainya, nah nilai positif yang

		ditanamkan di sekolah selalu dipantau oleh sekolah dan tentunya keteladanan guru dalam hal ini sangat penting.
11	Peneliti	Apakah sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung ruangan kelasnya sudah terlihat rapi dan bersih dari sampah?
	Informan	Menurut Bapak ruangan kelasnya sudah terlihat rapi dan bersih, terlihat dari tidak ada sampah yang berserakan.
12	Peneliti	Apakah letak gedung sekolah yang dekat dengan jalan raya dapat mengganggu proses belajar mengajar MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Menurut Bapak tidak terlalu terganggu karena suara berisik yang berasal dari jalan raya tidak terdengar sampai ruang kelas.
13	Peneliti	Apakah siswa-siswi di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki kesehatan jasmani yang baik?
	Informan	Menurut Bapak kesehatan jasmani siswa-siswi di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung cukup baik, terlihat dari tidak banyak siswa-siswi yang masuk ke ruang UKS.
14	Peneliti	Apa yang Bapak lakukan ketika melihat siswa-siswi di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengalami kesehatan jasmani yang kurang baik?
	Informan	Yang Bapak lakukan ketika melihat siswa-siswi yang sakit, maka Bapak akan suruh guru yang sedang mengajar di kelas tersebut untuk mengantar siswa-siswi ke UKS, atau saya akan menyuruh teman satu bangkunya untuk mengantarkan temannya yang sakit ke UKS.
15	Peneliti	Apa saja bahan dan alat bantu yang disediakan pihak sekolah dalam proses belajar mengajar di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung untuk menunjang kesiapan belajar siswa-siswi?
	Informan	Bahan dan alat bantu yang disediakan pihak sekolah yang digunakan untuk proses belajar mengajar siswa yaitu diantaranya buku bacaan, layar infokus, buku-buku referensi yang di sediakan di perpustakaan, laboratorium komputer, IPA, dll.
16	Peneliti	Apakah bahan dan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang diberikan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah cukup memadai dalam menunjang kesiapan belajar siswa?
	Informan	Menurut Bapak sudah mencukupi untuk siswa-siswi dalam proses belajar mengajar.
17	Peneliti	Apakah Bapak memberikan apresiasi terhadap prestasi-prestasi yang telah diraih siswa di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Ya Bapak memberikan apresiasi untuk siswa yang berprestasi dikelasnya seperti, pada saat pembagian raport, siswa-siswi yang mendapatkan rangking 1-3 pihak sekolah memberikan buku tulis, dan bila pembagian raport kenaikan kelas pihak sekolah memberikan keringanan tidak

		membayar SPP selama 2 bulan.
18	Peneliti	Bagaimana Bapak memotivasi siswa-siswi dalam meraih prestasi di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Cara Bapak memotivasi siswa biasanya pada saat upacara bendera disitu saya memberikan motivasi agar mereka rajin belajar agar berprestasi.

Deskripsi Kode Hasil Wawancara (MY)

Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2018
 Pukul : 09.00 –09.30
 Situs : Ruang Kepala Sekolah
 Instrumen : Wawancara Kepala Sekolah (MY)

No	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Fasilitas yang tersedia di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	- Fasilitas kelas	- FK	
2	fasilitas yang ada sudah digunakan sesuai fungsinya secara optimal	- Memanfaatkan fasilitas sesuai kegunaannya	- MPSK	
3	Tata-tertib yang di terapkan di sekolah	- Siswa yang mematuhi tata-tertib - Siswa yang melanggar tata-tertib	- SMTT - SMTT	
4	Hubungan antara guru, karyawan, dan siswa-siswi di sekolah	- Mengadakan pengajian - Kerja bakti bersama - Menjalin silaturahmi	- MP - KBB - MS	
5	Nilai-nilai disiplin, kebersihan, kejujuran, dan nilai positif lainnya menjadi salah satu bentuk karakter yang ditanamkan di sekolah	- Rasa ingin tahu - Kejujuran - Mencintai perdamaian - Peduli lingkungan - Kepedulian semua warga sekolah	- RIT - KJ - MP - PL - KSWs	
6	Ruangan kelas yang terlihat rapi dan bersih dari sampah	- Membuang sampah di tempatnya - Menyapu lantai - Mengepel lantai	- MST - ML - ML	
7	Letak gedung sekolah yang tidak terganggu dengan jalan raya	- suara berisik yang berasal dari jalan raya tidak terdengar sampai ruang kelas	- SBJR	
8	kesehatan jasmani	- Membuat unit	- MUKS	

	siswa-siswi di sekolah cukup baik	kesehatan sekolah (UKS) - Menyediakan obat-obatan	-MO	
9	Menyediakan bahan dan alat perlengkapan untuk siswa-siswi dalam proses belajar mengajar di kelas	- Menyediakan buku bacaan - Menyediakan layar infocus - Memperbanyak buku-buku referensi di perpustakaan - Membuat laboratorium	- MBB - MLI - MBRP - MLB	
10	memberikan apresiasi untuk siswa yang berprestasi dikelasnya seperti, pada saat pembagian raport, siswa-siswi yang mendapatkan rangking 1-3 pihak sekolah memberikan buku tulis, dan bila pembagian raport kenaikan kelas pihak sekolah memberikan keringanan tidak membayar SPP selama 2 bulan.	- Memberikan apresiasi	- MA	
11	Memberikan motivasi kepada para siswa-siswi pada saat upacara bendera	- Memberikan motivasi	- MM	

Catatan Lapangan Wawancara

Catatan Lapangan : 1	Di tulis kembali pada
Hari/Tanggal : Senin/ 28 Mei 2018	Hari/Tanggal: Kamis/ 31 Mei 2018
Jam : 09.00- 09.30	Jam : 20.00 Wib
Tempat : Ruang Kepala Sekolah	
Sumber Data : Muhammad Yunus, S.Ag	
Informan Selaku : Kepala Sekolah	

Tujuan :

- Untuk mengetahui lingkungan sekolah dan kesiapan belajar siswa
- Untuk mengetahui peran lingkungan sekolah dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa

Pelaksanaannya

Pagi sekitar pukul 08.45 WIB saya datang ke sekolah dengan maksud ingin menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon ijin kepada Kepala Sekolah untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari Kepala Sekolah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru Matematika dan siswa-siswi kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang diajarkan oleh Ibu Nuraini, S.Pd yang mempunyai waktu luang. Setelah saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya, saya memulai wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tersebut.

Pada pukul 09.00 saya mulai melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Yunus, S.Ag dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan. Yang

pertama saya menanyakan bagaimana sejarah berdirinya MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Jawabannya adalah Madrasah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung didirikan oleh (Alm). H.Mahmud Umar Nasution bin H. Umar Nasution. Beliau dibesarkan oleh Ayahanda dan Ibunda beliau (Hj. Tsanariah Lubis) dalam lingkungan hidup bersahaja. Akhirnya pada tahun 1965 beliau putuskan dan meminta kepada ibunda tercinta setapak tanah yang ada disamping rumah untuk beliau bangun gubuk-gubuk sebagai sarana untuk menampung anak-anak untuk belajar. Pada tanggal 4 Januari 1971 didirikanlah MTs Diniyah Kitab Kuning sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidiyah Al-Washliyah yang dibina selama ini. Akhirnya dengan izin Allah Swt. Pada tahun 1980 berdirilah Madrasah tersebut.

Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan apa saja fasilitas yang tersedia di sekolah ini. Jawabannya adalah Fasilitasnya banyak sekali, mulai dari ruangan kelas, ruang guru, ruang laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang OSIS, ruang perpustakaan, dan masing banyak lagi fasilitas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Adapun pertanyaan selanjutnya yaitu apakah siswa-siswi di sekolah ini memiliki kesehatan jasmani yang baik. Jawabannya adalah Menurut Bapak kesehatan jasmani siswa-siswi di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung cukup baik, terlihat dari tidak banyak siswa-siswi yang masuk ke ruang UKS.

Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan kepada Bapak Muhammad Yunus yaitu apa yang bapak lakukan ketika melihat murid bapak mengalami kesehatan jasmani yang kurang baik. Adapun jawabannya yaitu Yang Bapak lakukan ketika melihat siswa-siswi yang sakit, maka Bapak akan suruh guru yang

sedang mengajar di kelas tersebut untuk mengantar siswa-siswi ke UKS, atau saya akan menyuruh teman satu bangkunya untuk mengantarkan temannya yang sakit ke UKS.

Pertanyaan terakhir yang saya ajukan mengenai apakah Bapak memberikan apresiasi terhadap prestasi-prestasi yang telah diraih siswa-siswi bapak di sekolaah ini. Bapak Muhammad Yunus menjawab bahwa beliau Ya Bapak memberikan apresiasi untuk siswa yang berprestasi dikelasnya seperti, pada saat pembagian raport, siswa-siswi yang mendapatkan rangking 1-3 pihak sekolah memberikan buku tulis, dan bila pembagian raport kenaikan kelas pihak sekolah memberikan keringanan tidak membayar SPP selama 2 bulan.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Yunus selesai saya lakukan pukul 09.30 dan saya melanjutkan untuk mewawancarai informan ke -2.

Transkripsi Wawancara

Hari/Tgl : Sabtu, 02 Juni 2018
 Jam : 08.45 – 09.10
 Tempat : Kelas
 Informan : II. Nuraini, S.Pd (Guru Matematika kelas VII)

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Menurut Ibu metode pembelajaran apa yang paling mudah di terapkan untuk siswa pada pembelajaran matematika?
	Informan	Menurut Ibu, setiap materi pasti beda-beda metode pembelajaran yang Ibu gunakan, karena setiap materi berbeda-beda tingkat kesukarannya.
2	Peneliti	Bagaimana pendapat Ibu tentang lokasi dan kondisi di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Menurut Ibu, bangunannya sangat bagus dan ideal, dan lokasi sendiri cukup strategis, angkutan umum tidak sulit sehingga tidak menghambat siswa dalam berangkat ke sekolah.
3	Peneliti	Sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan, upaya apa yang Ibu berikan untuk menjaga kelestarian, kebersihan, dan keasrian lingkungan sekolah di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Upaya Ibu sebagai guru juga ikut menjaga kebersihan lingkungan, ikut memberikan sosialisasi pada siswa tentang Kebersihan lingkungan, mengingatkan siswa juga agar tetap menjaga kebersihan di dalam maupun di luar kelas.
4	Peneliti	Apakah Menurut Ibu kondisi lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung kenyamanan Ibu dalam bekerja maupun dalam proses belajar mengajar?
	Informan	Menurut Ibu, untuk kondisi lingkungan sekolah sudah cukup untuk mendukung susana yang nyaman untuk bekerja dan dalam proses belajar mengajar dengan udara yang sejuk, dan kelas yang bersih dari sampah.
5	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan nilai disiplin, kebersihan, dan nilai positif lainnya ketika di dalam kelas maupun di luar kelas?
	Informan	Kalau penerapan nilai kebersihan sudah tercermin dari perilaku warga sekolah, khususnya siswa bagaimana menjaga kebersihan di dalam kelas maupun di luar kelas. Wujud pelaksanaan nilai kebersihan di dalam kelas itu biasa dilihat dari piket kelas itu apakah terlaksana sepenuhnya apa belum, dan bukan hanya di dalam kelas, di luar kelas, di lingkungan sekitar juga harus menanamkan nilai kebersihan, dan nilai lainnya, seperti kejujuran.
6	Peneliti	Bagaimana hubungan Ibu dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun siswa?
	Informan	Ibu disini sudah cukup lama mengajar, dan saya sudah

		menganggap warga sekolah itu sebagai keluarga saya sendiri, baik dengan kepala sekolah, sesama guru, karyawan maupun siswa. Menjaga hubungan yang baik selalu saya lakukan salah satunya yaitu dengan cara menjaga kekeluargaan, saling menghargai, menghormati, maupun menjaga keakraban. Kalau dengan siswa tidak terlalu keras, lebih bisa menyesuaikan diri dengan mereka.
7	Peneliti	Bagaimana memotivasi agar sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung menaati peraturan yang ada dengan penuh kesabaran?
	Informan	Menurut Ibu memotivasi siswa-siswi ya dengan menjadikan diri Ibu sebagai panutan anak-anak, jika Ibu sudah melakukan terlebih dahulu, maka siswa tersebut juga akan menaati peraturan yang diterapkan pihak sekolah.
8	Peneliti	Apakah siswa-siswi di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki kesehatan jasmani yang baik?
	Informan	Ya, siswa di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki kesehatan jasmani yang baik, terlihat jarang siswa yang mengeluh sakit pada saat proses belajar mengajar terutama pada saat pelajaran matematika.
9	Peneliti	Apa yang Ibu lakukan ketika melihat siswa-siswi di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung mengalami kesehatan jasmani yang kurang baik?
	informan	Ketika Ibu melihat ada siswa yang sakit pada saat proses belajar mengajar saat suruh murid yang sakit untuk beristirahat di ruangan UKS agar segera diberi obat.
10	Peneliiti	Apa saja bahan dan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang diberikan pihak sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung untuk menunjang kesiapan belajar siswa-siswi?
	Informan	Pihak sekolah juga menyiapkan bahan dan alat untuk proses belajar mengajar terutama pada pelajaran matematika, contohnya buku bacaan, layar infocus dan juga menyediakan buku-buku yang diperlukan siswa yang tersedia di perpustakaan.
11	Peneliti	Apakah bahan dan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang diberikan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah cukup memadai dalam menunjang kesiapan belajar siswa?
	Informan	Menurut Ibu belum cukup memadai, karena di setiap kelas belum semua ada layar infocus yang ada hanya di kelas yang unggul seperti kelas VII-1.
12	Peneliti	Bagaimana prestasi belajar siswa di kelas VII pada pelajaran matematika?
	informan	Menurut Ibu prestasi belajar matematika siswa sudah lumayan baik terlihat dari nilai raport siswa yang di atas rata-rata KKM, yaitu antara 80-90.

13	Peneliti	Apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa?
	Informan	Yang Ibu lakukan yaitu sering memberikan motivasi terhadap siswa, serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka lebih mudah untuk menguasai materi yang Ibu jelaskan di depan kelas.
14	Peneliti	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa?
	Informan	Menurut Ibu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu lingkungan sekitar sekolah, seperti fasilitas, keadaan gedung, alat pelajaran, letak gedung sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang memadai siswa-siswi lebih bersemangat belajar. Dan selain itu kesiapan murid juga mempengaruhi prestasi matematika, dengan kata lain apabila lingkungan sekolah mampu menciptakan minat siswa untuk belajar maka tidak menutup kemungkinan prestasi belajar matematika siswa akan meningkat.
15	Peneliti	Bagaimana anda memotivasi siswa dalam meraih prestasi di kelasnya?
	Informan	Cara Ibu memotivasi siswa biasanya sebelum kegiatan belajar mengajar saya memberikan motivasi lewat contoh orang yang berhasil, biografi orang-orang yang sukses.
16	Peneliti	Apakah anda memberikan apresiasi terhadap prestasi yang telah diraih siswa di kelas?
	Informan	Ya, saya memberikan apresiasi untuk siswa yang berprestasi agar menjadi tambah lebih bersemangat belajarnya, misalnya saya memberikan hadiah walaupun mungkin hanya saya kasih buku yang tak seberapa harganya, tetapi ilmunya insya Allah bermanfaat dan berharga kepada siswa yang berprestasi, dan hal ini menjadi pacuan siswa lain juga.
17	Peneliti	Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian terhadap prestasi belajar matematika siswa?
	informan	Saya menilai prestasi belajar matematika siswa dengan cara menilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Deskripsi Kode Hasil Wawancara (NA)

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Juni 2018

Pukul : 08.45-09.10

Situs : Ruang Guru

Instrumen : Wawancara Guru matematika (NA)

No	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Setiap materi pasti beda-beda metode pembelajaran yang Ibu gunakan, karena setiap materi berbeda-beda tingkat kesukarannya	- Metode pembelajaran	- MP	
2	Bangunannya sangat bagus dan ideal, dan lokasi sendiri cukup strategis, angkutan umum tidak sulit sehingga tidak menghambat siswa dalam berangkat ke sekolah	- Lokasi dan kondisi di sekolah	- LKS	
3	Guru juga ikut menjaga kebersihan lingkungan, ikut memberikan sosialisasi pada siswa tentang Kebersihan lingkungan, mengingatkan siswa juga agar tetap menjaga kebersihan di dalam maupun di luar kelas	- Upaya menjaga kelestarian - Menjaga kebersihan - Menjaga keasrian lingkungan sekolah	- UMK - MK MKLS	
4	Kondisi lingkungan sekolah sudah cukup untuk mendukung suasana yang nyaman untuk bekerja dan dalam proses belajar mengajar dengan udara yang sejuk, dan kelas yang bersih dari sampah	- Suasana yang nyaman - Udara yang sejuk - Kelas yang bersih dari sampah	- SN - US - KBS	
5	Wujud pelaksanaan nilai kebersihan di	- Pelaksanaan nilai disiplin	- PN - PK	

	dalam kelas itu biasa dilihat dari piket kelas itu apakah terlaksana sepenuhnya apa belum, dan bukan hanya di dalam kelas, di luar kelas, di lingkungan sekitar juga harus menanamkan nilai kebersihan, dan nilai lainnya, seperti kejujuran	- Pelaksanaan kebersihan - Pelaksanaan kejujuran	- PKJ	
6	Menjaga hubungan yang baik selalu di lakukan salah satunya yaitu dengan cara menjaga kekeluargaan, saling menghargai, menghormati, maupun menjaga keakraban. Kalau dengan siswa tidak terlalu keras, lebih bisa menyesuaikan diri dengan mereka	- Hubungan antara warga sekolah	- HWS	
7	Memotivasi siswa-siswi dengan menjadikan diri saya sebagai panutan anak-anak, jika saya sudah melakukan terlebih dahulu, maka siswa tersebut juga akan menaati peraturan yang diterapkan pihak sekolah	- Memotivasi menaati peraturan disekolah	- MPS	
8	Memiliki kesehatan jasmani yang baik, terlihat jarang nya siswa yang mengeluh sakit pada saat proses belajar mengajar terutama pada saat pelajaran matematika	- Kesehatan jasmani siswa-siswi	- KJS	
9	Menyuruh siswa-siswi yang sakit untuk beristirahat di ruangan	- Beristirahat dan memberi obat	- BMO	

	UKS agar segera diberi obat			
10	Menyiapkan bahan dan alat untuk proses belajar mengajar terutama pada pelajaran matematika, contohnya buku bacaan, layar infocus dan juga menyediakan buku-buku yang diperlukan siswa yang tersedia di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan dan alat pelajaran - Menyediakan buku-buku referensi di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - BAP - MBRP 	
11	Belum cukup memadai, karena di setiap kelas belum semua ada layar infocus yang ada hanya di kelas yang unggul seperti kelas VII-1	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan dan alat bantu pembelajaran belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> - BAPBM 	
12	Prestasi belajar matematika siswa sudah lumayan baik terlihat dari nilai raport siswa yang di atas rata-rata KKM, yaitu antara 80-90	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai raport siswa-siswi 	<ul style="list-style-type: none"> - NRS 	
13	Memberikan motivasi terhadap siswa, serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka lebih mudah untuk menguasai materi yang Ibu jelaskan di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - UMPBM 	
14	mempengaruhi prestasi siswa yaitu lingkungan sekitar sekolah, seperti fasilitas, keadaan gedung, alat pelajaran, letak gedung sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - FMPB 	

	siswa-siswi lebih bersemangat belajar. Dan selain itu kesiapan murid juga mempengaruhi prestasi matematika, dengan kata lain apabila lingkungan sekolah mampu menciptakan minat siswa untuk belajar maka tidak menutup kemungkinan prestasi belajar matematika siswa akan meningkat			
15	Memotivasi siswa biasanya sebelum kegiatan belajar mengajar memberikan motivasi lewat contoh orang yang berhasil, biografi orang-orang yang sukses	- Biografi orang sukses	- BOB	
16	memberikan hadiah walaupun mungkin hanya saya kasih buku yang tak seberapa harganya, tetapi ilmunya insya Allah bermanfaat dan berharga kepada siswa yang berprestasi, dan hal ini menjadi pacuan siswa lain juga	- Memotivasi dalam meraih prestasi	- MMP	
17	menilai prestasi belajar matematika siswa dengan cara menilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa	- Penilaian afektif - penilaian kognitif - penilaian psikomotorik	- PA - PK - PP	

Catatan Lapangan: 2

Hari/Tanggal : Sabtu/ 02 Juni 2018
Jam : 08.45- 09.10
Tempat : Ruang Kelas VII-5
Sumber Data : Nuraini, S.Pd
Informan Selaku : Guru Matematika kelas VII-5

Pelaksanaannya

Pada pukul 08.45 saya mulai melakukan wawancara dengan Ibu Nuraini, S.Pd selaku guru matematika di kelas VII-5 dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan. Yang pertama saya menanyakan apa persiapan yang dilakukannya sebelum memulai pelajaran. Jawabannya adalah sebelum mengajar beliau selalu menyiapkan RPP dan menyiapkan materi dan media apa yang akan digunakan agar pembelajaran efektif. Lalu saya bertanya bagaimana kesiapan belajar siswa selama proses KBM, adapun jawabannya yaitu “ mengenai kesiapan belajar siswa di kelas ya berbeda-beda ya karena kan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda juga, ada siswa yang kalau sudah mulai pembelajaran mereka langsung membuka bukunya, ada juga yang masih cerita sama teman satu bangkunya”.

Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan menurut Ibu metode pembelajaran apa yang paling mudah di terapkan untuk siswa pada pembelajaran matematika. Guru menjawab Menurut Ibu, setiap materi pasti beda-beda metode pembelajaran yang Ibu gunakan, karena setiap materi berbeda-beda tingkat kesukarannya. Adapun pertanyaan selanjutnya yaitu Apa saja bahan dan alat bantu

yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang diberikan pihak sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung untuk menunjang kesiapan belajar siswa-siswi. Jawabannya adalah Pihak sekolah juga menyiapkan bahan dan alat untuk proses belajar mengajar terutama pada pelajaran matematika, contohnya buku bacaan, layar infocus dan juga menyediakan buku-buku yang diperlukan siswa yang tersedia di perpustakaan. Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan kepada Ibu Nuraini Apakah bahan dan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang diberikan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah cukup memadai dalam menunjang kesiapan belajar siswa. Jawabannya adalah Menurut Ibu belum cukup memadai, karena di setiap kelas belum semua ada layar infocus yang ada hanya di kelas yang unggul seperti kelas VII-1.

Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan Bagaimana prestasi belajar siswa di kelas VII pada pelajaran matematika. Guru menjawab Menurut Ibu prestasi belajar matematika siswa sudah lumayan baik terlihat dari nilai raport siswa yang di atas rata-rata KKM, yaitu antara 80-90. Adapun pertanyaan selanjutnya yaitu Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian terhadap prestasi belajar matematika siswa, adapun jawabannya yaitu Saya menilai prestasi belajar matematika siswa dengan cara menilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan Apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, adapun jawabannya yaitu Yang Ibu lakukan yaitu sering memberikan motivasi terhadap siswa, serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka lebih mudah untuk menguasai materi yang Ibu jelaskan di depan kelas. Pertanyaan terakhir yang saya ajukan Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Jawabannya adalah Menurut Ibu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu lingkungan sekitar sekolah, seperti fasilitas, keadaan gedung, alat pelajaran, letak gedung sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang memadai siswa-siswi lebih bersemangat belajar. Dan selain itu kesiapan murid juga mempengaruhi prestasi matematika, dengan kata lain apabila lingkungan sekolah mampu menciptakan minat siswa untuk belajar maka tidak menutup kemungkinan prestasi belajar matematika siswa akan meningkat.

Transkripsi Wawancara

Hari/Tgl : Selasa/ 05 Juni 2018
 Jam : 08.00-08.25
 Tempat : Kelas
 Informan : III. Yunda Rahmi Amalia Pane (siswi kelas VII-5)

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Menurut saya tata ruang di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah bagus.
2	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Lokasi sekolahnya dekat dengan jalan raya.
3	Peneliti	Apakah kondisi lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung kenyamanan anda dalam proses belajar mengajar?
	Informan	Sudah, karena lingkungan sekolah nyaman sehingga betah belajar disini.
4	Peneliti	Apakah kamu bersemangat belajar di lingkungan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Iya, menjadi lebih terpacu untuk belajar, dan saya senang disini saya dapat banyak teman.
5	Peneliti	Apakah kamu selalu menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun luar kelas?
	Informan	Kadang-kadang menjaga kadang-kadang juga tidak, karena masih sering juga membuang sampah sembarangan.
6	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang peraturan yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Peraturan yang ada sebenarnya sudah disertai sanksi untuk masing-masing pelanggaran, tetapi masih ada saja teman-teman melanggarnya, kayak aturan harus membuang sampah pada tempatnya, memakai pakaian yang sopan, tidak boleh datang terlambat ke sekolah dan masih banyak lagi peraturan yang kadang tidak dilaksanakan.
7	Peneliti	Apakah kamu memiliki kesadaran penuh dalam melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Keasadaran sih ada, dan menurut saya tata tertib disini semakin ketat, dan kita seharusnya sebagai siswi hendaknya memiliki kesadaran diri sendiri bukan paksaan untuk mematuhi aturan yang ada.
8	Peneliti	Bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan dengan teman kamu?
	Informan	Hubungan saya dengan teman di kelas baik, karena saya tidak pernah bertengkar dengan teman, dan dengan guru dan

		kepala sekolah maupun karyawan kalau berpapasan mengucapkan salam, dan berjabat tangan.
9	Peneliti	Bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar?
	informan	Menjaga kesehatan dengan memakan makan yang sehat.
10	Peneliti	Bagaimana cara kamu agar merasa tenang dan senang dalam belajar matematika?
	Informan	Caranya pada malam hari saya belajar.
11	Peneliti	Apakah kamu menjaga kebersihan yang ada di ruangan kelas ini?
	Informan	Iya, saya akan membuang sampah pada tempatnya.
12	Peneliti	Apakah kamu nyaman belajar di ruangan kelas ini?
	informan	Kalau untuk kondisi lingkungan sudah nyaman, tidak ada sampah.
13	Peneliti	Apakah kamu merasa terganggu dengan keributan yang berasal dari sekitar ruangan kelasmu?
	Informan	Iya, saya merasa terganggu, apabila ada anak kelas lain yang memakai lapangan untuk olahraga pasti terasa ribut sampai ke kelas.
14	Peneliti	Bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar?
	Informan	Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.
15	Peneliti	Bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu?
	Informan	Perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.
16	Peneliti	Apa kamu selalu mempunyai motivasi untuk berprestasi di sekolah?
	Informan	Yang menjadi motivasi saya orang tua saya di rumah.
17	Peneliti	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu untuk selalu berprestasi di kelas?
	informan	Kadang-kadang guru memberikan motivasi, seperti guru memberikan motivasi itu dalam pembelajaran, bisa lewat pengalaman ibu itu sendiri, nasihat tentang motivasi.
18	Peneliti	Apakah sekolah maupun guru memberikan apresiasi terhadap prestasi yang kamu raih di kelas?
	informan	Iya, untuk sekolah memberikan hadiah bebas SPP 2 bulan, dan untuk guru juga memberikan hadiah berupa memberikan hadiah seperti buku tulis untuk murid yang memiliki juara 1-3.
19	Peneliti	Apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu?
	informan	dapat menunjang, karena dengan adanya fasilitas lengkap.

Deskripsi Kode Hasil Wawancara (YRAP)

Hari/Tanggal : Selasa/ 05 Juni 2018
 Pukul : 08.00-08.25
 Situs : Ruang Kelas
 Instrumen : Wawancara Siswi kelas VII-5 (YRAP)

No	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Tata ruang dan kelas yang ada di sekolah	- Tata ruang dan kelas yang bagus	- TRKB -	
2	Lokasi sekolahnya dekat dengan jalan raya	- Lokasi sekolah	- LS	
3	Lingkungan sekolah nyaman sehingga betah belajar disini	- Lingkungan sekolah yang nyaman	- LSN	
4	Kadang-kadang menjaga kadang-kadang juga tidak, karena masih sering juga membuang sampah sembarangan	- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	- MKLS	
5	Peraturan yang ada sudah disertai sanksi untuk masing-masing pelanggaran, tetapi masih ada saja teman-teman melanggarnya	- Peraturan sekolah	- PS	
6	Tata tertib disini semakin ketat, dan sebagai siswa-siswi hendaknya memiliki kesadaran diri sendiri untuk mematuhi aturan yang ada	- Melaksanakan tata-tertib di sekolah	- MTTS	
7	Tidak pernah bertengkar dengan teman, dengan guru dan kepala sekolah maupun karyawan berpapasan mengucapkan salam, dan berjabat tangan	- Hubungan baik antara warga sekolah	- HBWS	
8	Memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu	- Kesehatan jasmani siswa-siswi	- KJS	

	memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar			
9	Merasa terganggu, bila ada anak kelas lain yang memakai lapangan untuk olahraga pasti terasa ribut sampai ke kelas			
10	Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis	- Bahan dan alat bantu pembelajaran	- BAP	
11	Perkembangan nilainya kadang-kadang tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah	- Perkembangan nilai siswa-siswi	- PN	
12	Guru memberikan motivasi itu dalam pembelajaran, bisa lewat pengalaman ibu itu sendiri, nasihat tentang motivasi	- Motivasi untuk giat belajar	- MGB	
13	Sekolah memberikan hadiah bebas SPP 2 bulan, dan untuk guru juga meberikan hadiah berupa memberikan hadiah seperti buku tulis untuk murid yang memiliki juara 1-3	- Apresiasi kepada siswa yang berprestasi	- ASB	
14	Dapat menunjang, karena dengan adanya fasilitas yang lengkap saya lebih semangat dalam belajar	- Fasilitas dapat menunjang prestasi belajar	- FMPB	

Catatan Lapangan: 3

Hari/Tanggal : Selasa/ 05 Juni 2018
Jam : 08.00-08.25
Tempat : Ruang Kelas
Sumber Data : Yunda Rahmi Amalia Pane
Informan Selaku : Siswi kelas VII-5

Pelaksanaannya

Pada pukul 08.00 saya mulai melakukan wawancara dengan Yunda Rahmi Amalia Pane selaku siswi di kelas VII-5 dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan. Yang pertama saya menanyakan Bagaimana menurut kamu tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab Menurut saya tata ruang di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sudah bagus. Kemudian saya bertanya mengenai Bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. Dan dia menjawab bahwa Lokasi sekolahnya dekat dengan jalan raya.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu Bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan dengan teman kamu. Adapun jawaban siswa yaitu hubungan saya dengan teman di kelas baik, karena saya tidak pernah bertengkar dengan teman, dan dengan guru dan kepala sekolah maupun karyawan kalau berpapasan mengucapkan salam, dan berjabat tangan. Kemudian saya bertanya mengenai Bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar. Jawabannya yaitu Menjaga kesehatan dengan memakan makan yang sehat.

Pertanyaan selanjutnya yaitu Bagaimana cara kamu agar merasa tenang dan senang dalam belajar matematika. Jawabannya yaitu caranya pada malam hari saya belajar. Pertanyaan berikutnya yaitu Bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar. Jawabannya yaitu Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu Apakah fasilitas di sekolah MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu. Jawabannya yaitu dapat menunjang, karena dengan adanya fasilitas yang lengkap saya lebih semangat dalam belajar. Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan yaitu apa yang memotivasi kamu untuk terus belajar dengan giat dan berprestasi belajar di sekolah. Jawabannya yaitu yang menjadi motivasi saya orang tua saya di rumah. Pertanyaan terakhir yang saya ajukan yaitu Bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu. Jawabannya yaitu Perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.

Transkripsi Wawancara

Hari/Tgl : Selasa/ 05 Juni 2018
 Jam : 08.30-08.55
 Tempat : Kelas
 Informan : IV. Aulia Syahputri (siswa kelas VII)

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Lokasi dekat dengan jalan raya.
2	Peneliti	Bagaimana menurut kamu ruang kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Ruang kelasnya bagus dan bersih.
3	Peneliti	Apakah kondisi lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung kenyamanan anda dalam proses belajar mengajar?
	Informan	Sudah, karena udaranya sejuk, dan tidak ada sampah di kelas.
4	Peneliti	Apakah kamu bersemangat belajar di lingkungan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Iya, saya bersemangat karena kelasnya bersih dan teman-temannya baik.
5	Peneliti	Apakah kamu selalu menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun luar kelas?
	Informan	Iya, saya menjaga kebersihan, karena disini diajarkan untuk buang sampah pada tempatnya.
6	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang peraturan yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Belum dilaksanakan dengan baik, karena masih banyak yang melanggar.
7	Peneliti	Apakah kamu memiliki kesadaran penuh dalam melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Ya punya kesadaran, tapi kadang-kadang saya juga masih suka melanggar tata tertib saya masih suka membuang sampah sembarangan, dan kadang masih suka terlambat datang kesekolah.
8	Peneliti	Bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan maupun dengan teman kamu?
	Informan	Hubungannya baik sering ngobrol dengan teman, dan Bapak kepala sekolah juga sering muter lewat kelas-kelas kalau ada kelas yang kosong masuk dan diajak ngobrol-ngobrol.
9	Peneliti	Bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar?

	Informan	Cara saya dengan memakan makan yang sehat.
10	Peneliti	Bagaimana cara kamu agar merasa tenang dan senang dalam belajar matematika?
	informan	Caranya saya mendengarkan Ibu guru menjelaskan di depan.
11	Peneliti	Apakah kamu menjaga kebersihan yang ada di ruangan kelas ini?
	Informan	Sudah, dengan membuang sampah pada tempatnya.
12	Peneliti	Apakah kamu nyaman belajar di ruangan kelas ini?
	Informan	Sudah, karena udaranya sejuk, dan tidak ada sampah di kelas.
13	Peneliti	Apakah kamu merasa terganggu dengan keributan yang berasal dari sekitar ruangan kelasmu?
	Informan	Iya, saya merasa terganggu.
14	Peneliti	Bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar?
	informan	Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.
15	Peneliti	Bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu?
	Informan	Perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.
16	Peneliti	Apa kamu selalu mempunyai motivasi untuk berprestasi di sekolah?
	Informan	Iya, kalau berprestasi dapat membanggakan sekolah dan juga orang tua.
17	Peneliti	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu untuk selalu berprestasi di kelas?
	informan	Tidak selalu, tapi kadang-kadang Ibu guru mengingatkan supaya berperilaku sopan, kalau ujian jangan mencontek.
18	Peneliti	Apakah sekolah maupun guru memberikan apresiasi terhadap prestasi yang kamu raih di kelas?
	informan	Iya, sekolah dan guru akan memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi.
19	Peneliti	Apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu?
	informan	Iya, karena saya rasa fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup bagus lengkap.

Deskripsi Kode Hasil Wawancara (AS)

Hari/Tgl : Selasa/ 05 Juni 2018
 Jam : 08.30 – 08.55
 Tempat : Kelas
 Informan : Wawancara Siswa 1 Kelas VII-5 (AS)

No	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Ruang kelasnya bagus dan bersih	- Ruangan kelas	- RK	
2	Lokasi dekat dengan jalan raya	- Lokasi yang strategis	LS	
3	Udaranya sejuk, dan tidak ada sampah di kelas	- Lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar mengajar	- LSN	
4	Bersemangat karena kelasnya bersih dan teman-temannya baik	- Kelasnya bersih - teman-temannya baik-baik	KS TTB	
5	Diajarkan untuk buang sampah pada tempatnya	- Menjaga Kebersihan	MK	
6	Belum dilaksanakan dengan baik, masih banyak yang melanggar	- Membuat sanksi bagi yang melanggar	- MSM	
7	Kadang-kadang saya juga masih suka melanggar tata tertib saya masih suka membuang sampah sembarangan, dan kadang masih suka terlambat datang kesekolah.	- Melanggar peraturan	- MP	
8	Hubungan antara kepala sekolah, guru, siswa-siswi	- Sering ngobrol	- SN	
9	Memakan makan yang sehat.	- Menjaga kesehatan - Kesiapan belajar	- MK - KBR	
10	Mendengarkan Ibu guru menjelaskan di depan	- Mengontrol emosi	- ME	
11	Udaranya sejuk, dan tidak ada sampah di kelas	- Menjaga kebersihan kelas	- MKK	
12	Merasa terganggu	- Siswa-siswi		

	dengan keributan yang berasal dari sekitar ruangan kelasmu	menggunakan lapangan untuk berolahraga		
13	Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis	- Kesiapan sebelum dimulai pembelajaran	- KSMP	
14	Berprestasi dapat membanggakan sekolah dan juga orang tua.	- Memotivasi siswa-siswi giat dalam belajar		
15	Fasilitas yang ada cukup bagus dan lengkap	- Fasilitas mendukung prestasi siswa-siswi		

Catatan Lapangan: 4

Hari/Tanggal : Selasa/ 05 Juni 2018

Jam : 08.30 – 08.55

Tempat : Kelas

Sumber Data : Aulia Syahputri

Informan Selaku : Siswa Kelas VII-5

Pelaksanaannya

Pagi sekitar pukul 08.30 WIB saya melanjutkan mewawancarai informan ke-4 yaitu siswa kelas VII-5. Saya mulai melakukan wawancara dengan Aulia Syahputri selaku siswi di kelas VII-5 dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan. Yang pertama saya menanyakan bagaimana menurut kamu ruang kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab ruang kelasnya bagus dan bersih. Kemudian saya bertanya mengenai bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab lokasi dekat dengan jalan raya.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan dengan teman kamu. Adapun jawaban siswa yaitu hubungannya baik sering ngobrol dengan teman, dan Bapak kepala sekolah juga sering muter lewat kelas-kelas kalau ada kelas yang kosong masuk dan diajak ngobrol-ngobrol. Kemudian saya bertanya mengenai bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar. Jawabannya yaitu cara saya dengan memakan makan yang sehat. Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana cara kamu agar

merasa tenang dan senang dalam belajar matematika. Jawabannya yaitu caranya saya mendengarkan Ibu guru menjelaskan di depan. Pertanyaan berikutnya yaitu bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar. Jawabannya yaitu bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu. Jawabannya yaitu iya, karena saya rasa fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup bagus lengkap. Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan yaitu apa yang memotivasi kamu untuk terus belajar dengan giat dan berprestasi belajar di sekolah. Jawabannya yaitu iya, kalau berprestasi dapat membanggakan sekolah dan juga orang tua. Pertanyaan terakhir yang saya ajukan yaitu bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu. Jawabannya yaitu perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.

Transkripsi Wawancara

Hari/Tgl : Selasa/ 05 Juni 2018
 Jam : 09.00-09.25
 Tempat : Kelas
 Informan : V . Nadila Pratiwi (siswa kelas VII-5)

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Menurut saya lokasinya dekat dengan jalan raya, kalau untuk bangunan sudah bagus namun lapangannya terlalu sempit untuk olahraga.
2	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang tata ruang dan kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Tata ruang dan kelas sudah cukup bagus, dengan memisahkan gedung untuk kelas siswa laki-laki dan perempuan.
3	Peneliti	Apakah kondisi lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung kenyamanan anda dalam proses belajar mengajar?
	Informan	Menurut saya sudah, karena kelasnya bersih dan tidak ada sampah.
4	Peneliti	Apakah kamu bersemangat belajar di lingkungan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Iya, karena sekolah niatnya untuk mencari ilmu, jadi tetap semangat untuk belajar.
5	peneliti	Apakah kamu selalu menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun luar kelas?
	Informan	Iya, saya selalu menjaga kebersihan di dalam maupun di luar kelas, dengan tidak membuang sampah sembarangan.
6	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang peraturan yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Peraturan yang telah di buat oleh pihak sekolah sudah bagus, namun kadang masih ada saja yang melanggar peraturan yang telah di buat.
7	Peneliti	Apakah kamu memiliki kesadaran penuh dalam melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Sadar, tapi belum sepenuhnya melaksanakan tata tertib yang ada, misalnya saya masih suka buang sampah di kelas, dan kadang suka terlambat datang ke sekolah.
8	Peneliti	Bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan maupun dengan teman kamu?

	Informan	Hubungannya baik karena semuanya berteman di dalam kelas dan tidak pilih-pilih teman.
9	Peneliti	Bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar?
	Informan	Cara saya dengan memakan makan yang sehat.
10	Peneliti	Bagaimana cara kamu agar merasa tenang dan senang dalam belajar matematika?
	informan	Ya caranya dengan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.
11	Peneliti	Apakah kamu menjaga kebersihan yang ada di ruangan kelas ini?
	Informan	Iya, dengan membuang sampah pada tempatnya.
12	Peneliti	Apakah kamu nyaman belajar di ruangan kelas ini?
	Informan	Sudah, karena udaranya sejuk.
13	Peneliti	Apakah kamu merasa terganggu dengan keributan yang berasal dari sekitar ruangan kelasmu?
	Informan	Iya, saya merasa terganggu.
14	Peneliti	Bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar?
	informan	Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.
15	Peneliti	Bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu?
	Informan	Perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.
16	Peneliti	Apa kamu selalu mempunyai motivasi untuk berprestasi di sekolah?
	Informan	Ada, keluarga di rumah juga memberi motivasi agar berprestasi dan dapat membanggakan orang tua.
17	Peneliti	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu untuk selalu berprestasi di kelas?
	informan	Iya, guru setiap masuk kelas ketika proses belajar mengajar sering memberikan motivasi, mengingatkan, dan memberi nasihat.
18	Peneliti	Apakah sekolah maupun guru memberikan apresiasi terhadap prestasi yang kamu raih di kelas?
	informan	Iya, dan biasanya penyerahan penghargaan itu sehabis upacara, jadi dengan adanya penghargaan itu siswa yang lain juga jadi pingin ikut untuk menyumbang prestasi untuk sekolah
19	Peneliti	Apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu?
	Informan	Iya, karena saya rasa fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup bagus.

Deskripsi Kode Hasil Wawancara (NP)

Hari/Tgl : Selasa/ 05 Juni 2018
 Jam : 09.00-09.25
 Tempat : Kelas
 Informan : Wawancara Siswa II Kelas VII-5 (NP)

No	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Lokasinya dekat dengan jalan raya, kalau untuk bangunan sudah bagus namun lapangannya terlalu sempit untuk olahraga	- Letak lokasi dan bangunan sekolah	- LBS	
2	Letak tata ruang dan kelas di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	- Letak tata ruang dan kelas yang bagus - Kelas siswa-siswi yang dipisah antara laki-laki dan perempuan		
3	Kelasnya bersih dan tidak ada sampah	- Lingkungan sekolah yang nyaman	- LSN	
4	Selalu menjaga kebersihan di dalam maupun di luar kelas, dengan tidak membuang sampah sembarangan	- Menjaga kebersihan di dalam dan di luar kelas		
5	Peraturan yang telah di buat oleh pihak sekolah sudah bagus, namun kadang masih ada saja yang melanggar peraturan yang telah di buat	- Peraturan sekolah	- PS	
6	Belum sepenuhnya melaksanakan tata tertib yang ada, misalnya saya masih suka buang sampah di kelas, dan kadang suka terlambat datang ke sekolah	- Kesadaran menjaga tata-tetib	- KMT	
7	Hubungan dengan kepala sekolah, guru, siswa-siswi	- Tidak pilih-pilih teman	- TPT	
8	Membuang sampah pada tempatnya	- Menjaga Kebersihan lingkungan sekolah	- MKLS	

9	Motivasi untuk terus belajar dengan giat untuk meraih prestasi di sekolah	- Orang tua memberi motivasi siswi agar berprestasi		
10	Guru setiap masuk kelas ketika proses belajar mengajar sering memberikan motivasi, mengingatkan, dan memberi nasihat	- Memberikan motivasi agar berprestasi	- MMB	
11	Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang berprestasi	- Penyerahan penghargaan sehabis upacara		
12	Fasilitas yang ada di sekolah	- Fasilitas mendukung prestasi belajar matematika siswa		

Catatan Lapangan: 5

Hari/Tanggal : Selasa/ 05 Juni 2018

Jam : 09.00-09.25

Tempat : Kelas

Sumber Data : Nadila Pratiwi

Informan Selaku : Siswa Kelas VII-5

Pelaksanaannya

Pagi sekitar pukul 09.00 WIB saya melanjutkan mewawancarai informan ke-5 yaitu siswa kelas VII-5. Saya mulai melakukan wawancara dengan Nadila Pratiwi selaku siswi di kelas VII-5 dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan. Yang pertama saya menanyakan bagaimana menurut kamu ruang kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab tata ruang dan kelas sudah cukup bagus, dengan memisahkan gedung untuk kelas siswa laki-laki dan perempuan. Kemudian saya bertanya mengenai bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab menurut saya lokasinya dekat dengan jalan raya, kalau untuk bangunan sudah bagus namun lapangannya terlalu sempit untuk olahraga.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan dengan teman kamu. Adapun jawaban siswa yaitu hubungannya baik karena semuanya berteman di dalam kelas dan tidak pilih-pilih teman. Kemudian saya bertanya mengenai bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan

dalam proses belajar mengajar. Jawabannya yaitu cara saya dengan memakan makan yang sehat. Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana cara kamu agar merasa tenang dan senang dalam belajar matematika. Jawabannya yaitu caranya saya mendengarkan Ibu guru menjelaskan di depan. Pertanyaan berikutnya yaitu bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar. Jawabannya yaitu bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu. Jawabannya yaitu iya, karena saya rasa fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup bagus. Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan yaitu apa yang memotivasi kamu untuk terus belajar dengan giat dan berprestasi belajar di sekolah. Jawabannya yaitu ada, keluarga di rumah juga memberi motivasi agar berprestasi dan dapat membanggakan orang tua. Pertanyaan terakhir yang saya ajukan yaitu bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu. Jawabannya yaitu perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.

Transkripsi Wawancara

Hari/Tgl : Selasa/ 09 Juni 2018
 Jam : 08.30-08.55
 Tempat : Kelas
 Informan : VI. Intan Ayuni (siswa kelas VII-5)

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Lokasinya dekat dengan jalan raya, selain itu kondisi lingkungan membuat saya betah berada di sekolah karena lingkungannya bersih, dan sejuk.
2	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang ruang kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Ruang kelasnya bersih dari sampah, dan tidak panas karena ada kipas angin.
3	Peneliti	Apakah kondisi lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung nyaman anda dalam proses belajar mengajar?
	Informan	Sudah mendukung, fasilitas sudah tersedia jadi proses pembelajaran berjalan lancar.
4	Peneliti	Apakah kamu bersemangat belajar di lingkungan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Iya, harus selalu mempunyai semangat, apalagi teman-teman di sini pada baik-baik.
5	peneliti	Apakah kamu selalu menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun luar kelas?
	Informan	Iya, menjaga kebersihan itu kewajiban kita sebagai siswa.
6	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang peraturan yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	informan	Peraturan yang ada sudah hampir di laksanakan dengan baik oleh siswa.
7	Peneliti	Apakah kamu memiliki kesadaran penuh dalam melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Iya, misalnya ketika harus terlambat sekolah pasti saya malu banget, masak kalah sama bapak ibu guru yang mungkin rumahnya jauh tapi tidak terlambat.
8	Peneliti	Bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan maupun dengan teman kamu?
	Informan	Hubungan saya dengan teman di kelas baik, kalau sama guru dan kepala sekolah baik juga.
9	Peneliti	Bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar?

	Informan	Cara saya dengan memakan makan yang sehat.
10	Peneliti	Bagaimana cara kamu agar merasa tenang dan senang dalam belajar matematika?
	informan	Dengan memperhatikan penjelasan dari guru.
11	Peneliti	Apakah kamu menjaga kebersihan yang ada di ruangan kelas ini?
	Informan	Sudah, dengan membuang sampah pada tempatnya.
12	Peneliti	Apakah kamu nyaman belajar di ruangan kelas ini?
	Informan	Iya, saya merasa nyaman karena ruangan kelasnya bersih dan tidak ada sampah.
13	Peneliti	Apakah kamu merasa terganggu dengan keributan yang berasal dari sekitar ruangan kelasmu?
	Informan	Iya, saya merasa terganggu.
14	Peneliti	Bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar?
	informan	Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.
15	Peneliti	Bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu?
	Informan	Perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.
16	Peneliti	Apa kamu selalu mempunyai motivasi untuk berprestasi di sekolah?
	Informan	Punya, selain orang tua di rumah mendukung, teman, guru, dan sekolah ikut mendukung.
17	Peneliti	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu untuk selalu berprestasi di kelas?
	informan	Kadang-kadang, selain motivasi untuk meraih prestasi, guru juga mendukung, membimbing, dan memotivasi kita untuk berperilaku yang baik, sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua di rumah, sekolah, dan masyarakat luas.
18	Peneliti	Apakah sekolah maupun guru memberikan apresiasi terhadap prestasi yang kamu raih di kelas?
	informan	Iya, kepala sekolah dan guru memberikan hadiah buku tulis kepada murid yang rangking 1-3.
19	Peneliti	Apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu?
	informan	Iya, kerena dengan fasilitas yang lengkap siswa akan lebih bersemangat untuk belajar.

Deskripsi Kode Hasil Wawancara Siswa (IA)

Hari/Tgl : Sabtu/ 09 Juni 2018
 Jam : 08.30-08.55
 Tempat : Kelas
 Informan : Wawancara Siswa III Kelas VII-5

No	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Letak lokasi dan bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	- Lingkungan sekolah yang bersih dan sejuk		
2	Ruang kelasnya bersih dari sampah, dan tidak panas karena ada kipas angin	- Ruang kelas yang bersih dari sampah - Ruang kelas yang sejuk		
3	Fasilitas sudah tersedia jadi proses pembelajaran berjalan lancar	- Pembelajaran berjalan lancar	- PBL	
4	Harus selalu mempunyai semangat, apalagi teman-teman di sini pada baik-baik	- Lingkungan sekolah mendukung kenyamanan belajar		
5	Menjaga kebersihan itu kewajiban kita sebagai siswa	- Menjaga kebersihan lingkungan	- MKL	
6	Peraturan yang ada sudah hampir di laksanakan dengan baik oleh siswa	- Buang sampah pada tempatnya - Datang ke sekolah tepat waktu		
7	Ketika harus terlambat sekolah pasti saya malu banget, masak kalah sama bapak ibu guru yang mungkin rumahnya jauh tapi tidak terlambat	- Kesadaran melaksanakan tata-tertib	- KMT	
8	Hubungan saya dengan teman di kelas baik, kalau sama guru dan kepala sekolah baik juga	- Hubungan baik antara kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi		
9	Selain orang tua di	- Memotivasi siswa	- MSBK	

	rumah mendukung, teman, guru, dan sekolah ikut mendukung	agar berprestasi di kelas		
10	Memberi motivasi siswa-siswi dikelas agar berprestasi	- Mendukung, membimbing, dan memotivasi untuk berperilaku yang baik		
11	Fasilitas yang lengkap siswa akan lebih bersemangat belajar	- Fasilitas mendukung prestasi siswa di kelas		

Catatan Lapangan: 6

Hari/Tanggal : Sabtu/ 09 Juni 2018

Jam : 08.30-08.55

Tempat : Kelas

Sumber Data : Intan Ayuni

Informan Selaku : Siswi Kelas VII-5

Pelaksanaannya

Pada pukul 08.30 saya mulai melakukan wawancara dengan Intan Ayuni selaku murid di kelas VII-5 dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan. Yang pertama saya menanyakan bagaimana menurut kamu ruang kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab ruang kelasnya bersih dari sampah, dan tidak panas karena ada kipas angin. Kemudian saya bertanya mengenai bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab lokasinya dekat dengan jalan raya, selain itu kondisi lingkungan membuat saya betah berada di sekolah karena lingkungannya bersih, dan sejuk.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan dengan teman kamu. Adapun jawaban siswa yaitu hubungan saya dengan teman di kelas baik, kalau sama guru dan kepala sekolah baik juga. Kemudian saya bertanya mengenai bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar. Jawabannya yaitu cara saya dengan memakan makan yang sehat. Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana cara kamu agar

merasa tenang dan senang dalam belajar matematika. Jawabannya yaitu caranya saya mendengarkan Ibu guru menjelaskan di depan. Pertanyaan berikutnya yaitu bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar. Jawabannya yaitu bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu. Jawabannya yaitu iya, karena dengan fasilitas yang lengkap siswa akan lebih bersemangat untuk belajar. Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan yaitu apa yang memotivasi kamu untuk terus belajar dengan giat dan berprestasi belajar di sekolah. Jawabannya yaitu Punya, selain orang tua di rumah mendukung, teman, guru, dan sekolah ikut mendukung. Pertanyaan terakhir yang saya ajukan yaitu bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu. Jawabannya yaitu perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.

Transkripsi Wawancara

Hari/Tgl : Sabtu/ 09 Juni 2018
 Jam : 09.00-09.25
 Tempat : Kelas
 Informan : VII. Siti Nurlaila (siswa kelas VII-5)

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Tentang lokasi dan bangunan sudah bagus, dekat dengan jalan raya sehingga tidak sulit untuk mencari angkutan umum, sehingga tidak terlambat ke sekolah.
2	Peneliti	Bagaimana menurut anda tentang ruang kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Tata ruang dan kelas sudah cukup bagus, karena ada sirkulasi udaranya sehingga proses belajar mengajar menjadi nyaman dan ruangan kelasnya cukup lebar dan ruangan kelasnya bersih sehingga nyaman untuk belajar.
3	Peneliti	Apakah kondisi lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung kenyamanan anda dalam proses belajar mengajar?
	Informan	Menurut saya sudah mendukung, karena lingkungan sekolahnya yang bersih dari sampah, dan ruangan kelasnya yang nyaman dalam belajar terutama belajar matematika yang menurut sebagian Saya pelajaran yang sangat membosankan dan sulit untuk di pahami.
4	Peneliti	Apakah kamu bersemangat belajar di lingkungan sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Bersemangat, karena lingkungan dan ruangnya kelasnya yang bersih dan gurunya yang baik dan penjelasannya mudah di pahami.
5	peneliti	Apakah kamu selalu menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun luar kelas?
	Informan	Kadang-kadang menjaga tapi kadang-kadang juga lupa.
6	Peneliti	Bagaimana menurut kamu tentang peraturan yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	informan	Menurut saya peraturan disini sudah berjalan, sanksi sudah ada dan berlaku, jika ada pelanggaran maka akan di laporkan ke guru BP.
7	Peneliti	Apakah kamu memiliki kesadaran penuh dalam melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung?
	Informan	Mengenai kesadaran pasti ada, namun kadang-kadang masih di langgar juga seperti datang terlambat.
8	Peneliti	Bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan maupun dengan teman kamu?
	Informan	Hubungannya baik dengan guru, kepala sekolah, dan sesama teman.

9	Peneliti	Bagaimana cara kamu memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar?
	Informan	Menjaga kesehatan dengan memakan makan yang sehat.
10	Peneliti	Bagaimana cara kamu agar merasa tenang dan senang dalam belajar matematika?
	Informan	Caranya pada malam hari saya belajar mengenai materi yang akan di pelajari besok hari, dengan begitu besok harinya saya lebih mudah memahami apa yang di jelaskan oleh guru.
11	Peneliti	Apakah kamu menjaga kebersihan yang ada di ruangan kelas ini?
	Informan	Iya, saya akan membuang sampah pada tempatnya.
12	Peneliti	Apakah kamu nyaman belajar di ruangan kelas ini?
	Informan	Kalau untuk kondisi lingkungan sudah nyaman, terbukti jarang terlihat ada sampah yang berserakan.
13	Peneliti	Apakah kamu merasa terganggu dengan keributan yang berasal dari sekitar ruangan kelasmu?
	Informan	Iya, saya merasa terganggu, terutama apabila ada anak kelas lain yang memakai lapangan untuk olahraga pasti terasa ribut sampai ke kelas.
14	Peneliti	Bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar?
	informan	Bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.
15	Peneliti	Bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu?
	Informan	Perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.
16	Peneliti	Apa kamu selalu mempunyai motivasi untuk berprestasi di sekolah?
	Informan	Ada, yaitu orang tua sebagai motivasi untuk berprestasi di sekolah.
17	Peneliti	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu untuk selalu berprestasi di kelas?
	informan	Iya, ibu guru memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran seperti kita harus rajin belajar supaya pandai.
18	Peneliti	Apakah sekolah maupun guru memberikan apresiasi terhadap prestasi yang kamu raih di kelas?
	informan	Guru selalu memberikan apresiasi kepada siswanya yang berprestasi di kelas berupa memberikan hadiah, jadi membuat siswa yang lain ikut bersemangat untuk belajar agar mendapat hadiah seperti siswa yang berprestasi.
19	Peneliti	Apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu?
	informan	Dapat menunjang, karena fasilitas yang mencukupi.

Deskripsi Kode Hasil Wawancara Siswa (SN)

Hari/Tgl : Sabtu/ 09 Juni 2018
 Jam : 09.00-09.25
 Tempat : Kelas
 Informan : Wawancara Siswa IV Kelas VII (SN)

No	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Lokasi dan bangunan sudah bagus, dekat dengan jalan raya sehingga tidak sulit untuk mencari angkutan umum, sehingga tidak terlambat ke sekolah	- Letak lokasi dan bangunan yang strategis	- LLBS	
2	Tata ruang dan kelas di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung	- Tata ruang yang bagus - Adanya sirkulasi udara - Ruangan kelas yang lebar	- TRB - SU - RKL	
3	Lingkungan sekolah yang mendukung dalam proses belajar mengajar di kelas	- Lingkungan sekolah yang bersih dari sampah - Ruangan kelas nyaman	- LSBS - RKN	
4	Bersemangat, karena lingkungan dan ruangnya kelasnya yang bersih dan gurunya yang baik dan penjelasannya mudah di pahami	- Semangat belajar	- SB	
5	Kadang-kadang menjaga tapi kadang-kadang juga lupa	- Kesadaran melaksanakan tata-tertib	- KMT	
6	Peraturan disini sudah berjalan, sanksi sudah ada dan berlaku, jika ada pelanggaran maka akan di laporkan ke guru BP	- Menaati peraturan - Melanggar peraturan - Pemberian sanksi	- MP - MP - PS	
7	Kesadaran pasti ada, namun kadang-kadang masih di langgar juga seperti datang terlambat	- Kesadaran dari diri siswa-siswi	- KDS	

8	Pada malam hari saya belajar mengenai materi yang akan di pelajari esok hari, dengan begitu besok harinya saya lebih mudah memahami apa yang di jelaskan oleh guru	- Mempelajari ulang di rumah - Menyiapkan kesiapan belajar	- MUR - MKB	
9	Membuang sampah pada tempatnya	- Membuang sampah	- MS	
10	Orang tua sebagai motivasi untuk berprestasi di sekolah	- Memotivasi siswa-siswi dalam giat belajar	- MSGB	
11	Guru memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran	- Harus giat dalam belajar	- HGB	
12	Guru memberikan apresiasi	- Memberikan hadiah		
13	Dapat menunjang, karena fasilitas yang mencukupi membuat lebih bersemangat untuk belajar, dan guru jadi lebih bersemangat untuk mengajar	- Fasilitas menunjang prestasi	- FMP	

Catatan Lapangan: 7

Hari/Tanggal : Sabtu/ 01 September 2018

Jam : 09.00-09.25

Tempat : Kelas

Sumber Data : Siti Nurlaila

Informan Selaku : Siswi Kelas VII

Pelaksanaannya

Pagi sekitar pukul 09.00 WIB saya melanjutkan mewawancarai informan ke-7 yaitu siswa kelas VII-5. Saya mulai melakukan wawancara dengan Siti Nurlaila selaku siswi di kelas VII-5 dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan. Yang pertama saya menanyakan bagaimana menurut kamu ruang kelas yang ada di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab tata ruang dan kelas sudah cukup bagus, karena ada sirkulasi udaranya sehingga proses belajar mengajar menjadi nyaman dan ruangan kelasnya cukup lebar dan ruangan kelasnya bersih sehingga nyaman untuk belajar. Kemudian saya bertanya mengenai bagaimana menurut kamu tentang lokasi maupun bangunan di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, lalu siswa menjawab tentang lokasi dan bangunan sudah bagus, dekat dengan jalan raya sehingga tidak sulit untuk mencari angkutan umum, sehingga tidak terlambat ke sekolah.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu bagaimana hubungan kamu dengan kepala sekolah, guru, dan dengan teman kamu. Adapun jawaban siswa yaitu Hubungannya baik dengan guru, kepala sekolah, dan sesama teman. Kemudian saya bertanya mengenai bagaimana cara kamu memperhatikan dan

memelihara kesehatan jasmani agar kamu memiliki kesiapan dalam proses belajar mengajar. Jawabannya yaitu cara saya dengan memakan makan yang sehat. Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana cara kamu agar merasa tenang dan senang dalam belajar matematika. Jawabannya yaitu Caranya pada malam hari saya belajar mengenai materi yang akan di pelajari esok hari, dengan begitu besok harinya saya lebih mudah memahami apa yang di jelaskan oleh guru. Pertanyaan berikutnya yaitu bahan dan alat bantu apa saja yang kamu persiapkan sebelum memulai belajar. Jawabannya yaitu bahan dan alat yang saya siapkan seperti buku paket, buku tulis, buku catatan, peralatan tulis.

Pertanyaan berikutnya yang saya ajukan yaitu apakah fasilitas di sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dapat menunjang prestasi kamu. Jawabannya yaitu dapat menunjang, karena fasilitas yang mencukupi membuat kami lebih bersemangat untuk belajar, dan guru jadi lebih bersemangat untuk menjelaskan mengajar kami. Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan yaitu apa yang memotivasi kamu untuk terus belajar dengan giat dan berprestasi belajar di sekolah. Jawabannya yaitu ada, yaitu orang tua sebagai motivasi untuk berprestasi di sekolah. Pertanyaan terakhir yang saya ajukan yaitu bagaimana perkembangan nilai pelajaran matematika kamu. Jawabannya yaitu perkembangannya, kadang-kadang nilainya tinggi tapi kadang-kadang juga nilainya rendah.

Lampiran 6

Nilai Raport Siswi Kelas VII-5

1	4	Sejarah Kebudayaan Islam	70	85	B	85	B
		Nama Guru : Muhammad Sopyan, S Pd					
2	2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	88	B	88	B
		Nama Guru : Nanang Feroko, S Pd					
3	3	Bahasa Indonesia	75	87	B	87	B
		Nama Guru : Pika Fitri Lestari, S Pd					
4	4	Bahasa Arab	70	85	B	85	B
		Nama Guru : Ahmar Abiad Pandia					
5	5	Matematika	75	86	B	88	B
		Nama Guru : Nuraini, S Pd					

Nilai raport siswi Siti Nurlaila kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

1	4	Sejarah Kebudayaan Islam	70	94	A	94	A
		Nama Guru : Muhammad Sopyan, S Pd					
2	2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	94	A	94	A
		Nama Guru : Nanang Feroko, S Pd					
3	3	Bahasa Indonesia	75	92	B	92	B
		Nama Guru : Pika Fitri Lestari, S Pd					
4	4	Bahasa Arab	70	93	A	93	A
		Nama Guru : Ahmar Abiad Pandia					
5	5	Matematika	75	90	A	94	A
		Nama Guru : Nuraini, S Pd					

Nilai raport siswi Yunda Rahmi Amalia Pane kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

<p>d. Sejarah Kebudayaan Islam</p> <p>Nama Guru: Muhammad Sopyan, S.Pd</p>	<p>70</p> <p>92</p> <p>B</p>	<p>92</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Nadila Pratiwi sudah baik dalam memahami sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan, memahami misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahibul bagi alam semesta, membawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajemukan masyarakat, memahami strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dan Madinah.</p>	
<p>2 Pendidikan Kewarganegaraan</p> <p>Nama Guru: Nanang Ferioko, S.Pd</p>	<p>70</p> <p>92</p> <p>B</p>	<p>92</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Nadila Pratiwi sudah baik dalam memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara, memahami sejarah perjuangan dan perjuangan Pancasila Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, memahami isi alenia Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia. Demikian juga, Ananda sudah baik pada seluruh kompetensi lainnya.</p>	
<p>3 Bahasa Indonesia</p> <p>Nama Guru: Pika Fitri Lestari, S.Pd</p>	<p>75</p> <p>87</p> <p>B</p>	<p>87</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Nadila Pratiwi sudah baik dalam memahami, membedakan, mengklasifikasi dan mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.</p>	
<p>4 Bahasa Arab</p> <p>Nama Guru: Ahmar Abiad Pandea</p>	<p>70</p> <p>86</p> <p>B</p>	<p>86</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Nadila Pratiwi sudah baik dalam memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang berkaitan dengan konteks penggunaan. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks untuk menyatakan dan menanyakan tentang fungsi $f(x)$ sesuai dengan konteks penggunaannya. Demikian juga, Ananda sudah baik pada seluruh kompetensi lainnya.</p>	
<p>5 Matematika</p> <p>Nama Guru: Nuraini, S.Pd</p>	<p>75</p> <p>85</p> <p>B</p>	<p>89</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Nadila Pratiwi sudah baik dalam membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi, memahami pengertian himpunan, himpunan bagian, komplemen himpunan, operasi himpunan dan memaparkan contoh dan bukan contoh, menentukan nilai variabel dalam persamaan dan pertaksamaan linear satu variabel. Demikian juga, Ananda sudah baik pada seluruh kompetensi lainnya.</p>	

Nilai raport siswi Nadila Pratiwi kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

<p>d. Sejarah Kebudayaan Islam</p> <p>Nama Guru: Muhammad Sopyan, S.Pd</p>	<p>70</p> <p>88</p> <p>B</p>	<p>88</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Aulia Syahputri sudah baik dalam memahami sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan, memahami misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahibul bagi alam semesta, membawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajemukan masyarakat, memahami strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dan Madinah.</p>	
<p>2 Pendidikan Kewarganegaraan</p> <p>Nama Guru: Nanang Ferioko, S.Pd</p>	<p>70</p> <p>83</p> <p>C</p>	<p>83</p> <p>C</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Cukup. Aulia Syahputri sudah cukup dalam memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara, memahami sejarah perjuangan dan perjuangan Pancasila Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, memahami isi alenia Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia. Demikian juga, Ananda sudah baik pada seluruh kompetensi lainnya.</p>	
<p>3 Bahasa Indonesia</p> <p>Nama Guru: Pika Fitri Lestari, S.Pd</p>	<p>75</p> <p>87</p> <p>B</p>	<p>87</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Aulia Syahputri sudah baik dalam memahami, membedakan, mengklasifikasi dan mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.</p>	
<p>4 Bahasa Arab</p> <p>Nama Guru: Ahmar Abiad Pandea</p>	<p>70</p> <p>87</p> <p>B</p>	<p>87</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Aulia Syahputri sudah baik dalam memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang berkaitan dengan konteks penggunaan. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks untuk menyatakan dan menanyakan tentang fungsi $f(x)$ sesuai dengan konteks penggunaannya. Demikian juga, Ananda sudah baik pada seluruh kompetensi lainnya.</p>	
<p>5 Matematika</p> <p>Nama Guru: Nuraini, S.Pd</p>	<p>75</p> <p>89</p> <p>B</p>	<p>90</p> <p>B</p>	<p>Capaian kompetensi sudah tuntas dengan predikat Baik. Aulia Syahputri sudah baik dalam membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi, memahami pengertian himpunan, himpunan bagian, komplemen himpunan, operasi himpunan dan memaparkan contoh dan bukan contoh, menentukan nilai variabel dalam persamaan dan pertaksamaan linear satu variabel. Demikian juga, Ananda sudah baik pada seluruh kompetensi lainnya.</p>	

Nilai raport siswi Aulia Syahputri kelas VII-5 MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Lampiran 7**Dokumentasi**

Wawancara peneliti dengan siswi kelas VII MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung



Wawancara peneliti dengan siswi kelas VII MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung



Wawancara peneliti dengan guru matematika di MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung



Proses belajar mengajar siswi di kelas VII MTS. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-8612/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Medan, 24 Juli 2018

Yth. Ka. MTS AL-JAMI'YATUL WASHLIYAH TEMBUNG

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : SAKINAH MATONDANG
T.T/Lahir : Bdr .Klipa, 05 Juni 1996
NIM : 35143006
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Matematika

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MTS AL-JAMI'YATUL WASHLIYAH TEMBUNG guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MTS . AL JAMIYATUL WASHLIYAH TEMBUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
KEMENTERIAN Agama
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan PMM
L. G. Jaya, M.Pd
061-6622925-2003121004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



MADRASAH TSANAWIYAH
AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH

DESA TEMBUNG – KEC. PERCUT SEI TUAN – KAB. DELI SERDANG

Jalan Besar Tembung Lingkungan IV No. 78 Percut Sei Tuan Telp. 061-42074100 Kode Pos 20371

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No : 143 / MTs – AW / S.Ket / XI / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yunus, S.Ag.
Tempat/Tgl. Lahir : Kota Datar, 06 Agustus 1977
Jabatan : Kepala Madrasah
Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

menerangkan bahwa:

Nama : **SAKINAH MATONDANG**
Tempat/T.Lahir : Bdr. Klippa, 05 Juni 1996
N I M : 35143006
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Matematika

benar telah melaksanakan Research dan Observasi di MTs. Al-Washliyah Tembung untuk menyusun skripsi dengan judul: ***“PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SESWA KELAS VII DI SEKOLAH MTs AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 ”*** pada tanggal 23 Agustus s/d 06 Nopember 2018

.Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tembung, 06 Nopember 2018
Kepala Madrasah Tsanawiyah
Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

MUHAMMAD YUNUS, S.Ag



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sakinah Matondang

Tempat / Tgl Lahir : BDR. Klippa, 05 Juni 1996

Alamat Rumah : Jalan Pendidikan I Dusun X Sei Rotan

Telepon / HP : 085361389189

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan : 1. SD Negeri 104206, berijazah tahun 2008

2. MTS.s Islamiyah YPI, berijazah tahun 2011

3. MAS. Al-Washliyah 22 Tembung, berijazah tahun 2014

4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, berijazah 2018

Hormat Saya

Sakinah Matondang, S.Pd